

**ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
DAN DAMPAKNYA DALAM MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT
KANTOR PUSAT MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

NAMA : MINAR SEPTIANA
NPM : 1405170241
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 17 Oktober 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

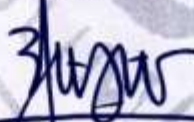
Nama : MINAR SEPTIANA
NPM : 1405170241
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN DAMPAKNYA PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Dinyatakan :

(C) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I



(DR.EKA NURMALASARI, SE, M.SI)

PENGUJI II



(SUKMA LESMANA, SE, M.SI)

Pembimbing



(LUFRIANSYAH, SE, M.AK)

PANITIA UJIAN

Ketua



(JANURI, SE, MM.SI)

Sekretaris



(ADE GUNAWAN, SE, MM.SI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MINAR SEPTIANA
N.P.M : 1405170241
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEM
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN DAMPAKNYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

(LUFRIANSYAH, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

ABSTRAK

MINAR SEPTIANA, NPM : 1405170241. Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan dampaknya Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. Skripsi, tahun 2018.

Good Corporate Governance adalah salah satu pihak yang mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia. perusahaan yang baik, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta profitabilitas perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik, stabil dan cenderung meningkat akan senantiasa disenangi oleh para investor. Sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja buruk, tidak stabil serta profit yang cenderung menurun tidak akan dilirik oleh investor. Kinerja perusahaan adalah nilai yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada suatu standar tertentu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Mengapa rasio profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 dan penerapan *Good Corporate Governance* belum mendukung peningkatan rasio profitabilitas perusahaan?. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis penyebab rasio profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 dan penyebab penerapan *Good Corporate Governance* belum mendukung peningkatan rasio profitabilitas perusahaan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi dan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 disebabkan terjadinya penurunan perolehan laba bersih akibat berkurangnya permintaan masyarakat akan pelayanan jasa perbankan yang diberikan perusahaan. Selain itu penerapan *Good Corporate Governance* belum mendukung peningkatan rasio profitabilitas perusahaan yang dapat dilihat dari terjadinya penurunan perolehan laba bersih perusahaan. dari tahun 2012 sampai tahun 2016.

Kata Kunci : Good Corporate Governance dan Profitabilitas.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerahNya dan segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan dampaknya Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan” yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Akuntansi, pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi dapat terselesaikan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan selama penulis menjalani pendidikan dan hanya doa yang dapat penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, semoga kelak penulis menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, dan seluruh masyarakat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Lufriansyah, SE, M.AK selaku Pembimbing skripsi ini atas keluagan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Buat seluruh Keluarga dan teman yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Amin.

Medan, Oktober 2018
Penulis

MINAR SEPTIANA
1405170241

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis.....	11
1. Konsep <i>Good Corporate Governance</i>	11
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	11
b. Struktur <i>Corporate Governance</i>	13
c. Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	15
d. Ukuran Dewan Direksi.....	16
e. Ukuran Dewan Komisaris	16
f. Ukuran Komite Audit.....	16
2. Profitabilitas	18
a. Pengertian Profitabilitas	18
b. Manfaat Rasio Profitabilitas.....	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	20
d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	21
B. Kerangka Pemikiran	26
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Definisi Operasional.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Sumber dan Jenis Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.....	34
2. Profitabilitas pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan	45
B. Pembahasan.....	50
1. Penyebab Penurunan Rasio Profitabilitas.....	50
2. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> di PT Bank Sumut.	51

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dewasa ini, dunia usaha semakin dinamis. Perkembangan kemampuan perusahaan menjadi suatu hal yang sangat penting agar dapat bertahan di pasar global. Sehingga tidak heran bahwa kini perusahaan berlomba-lomba meningkatkan daya saingnya di berbagai bidang. Salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan kualitas perusahaan adalah dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). IICG (*The Indonesian Institute For Corporate Governance*) IICG didirikan 2 Juni 2000 atas inisiatif Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI) dan tokoh masyarakat untuk memasyarakatkan konsep, praktik dan manfaat *Good Corporate Governance* (GCG) kepada dunia usaha khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. IICG merupakan salah satu peran dari masyarakat sipil untuk mendorong terciptanya dunia usaha Indonesia yang terpercaya, etis, dan bermartabat. Sebagai organisasi independen dan nirlaba, IICG berkomitmen mendorong praktik GCG atau tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia dan mendukung serta membantu perusahaan-perusahaan dalam menerapkan konsep Tata Kelola (*Corporate Governance*).

Dengan tata kelola (*Corporate Governance*) adalah salah satu pihak yang mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia. perusahaan yang baik, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta profitabilitas perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik, stabil dan cenderung

meningkat akan senantiasa disenangi oleh para investor. Sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja buruk, tidak stabil serta profit yang cenderung menurun tidak akan dilirik oleh investor (Nugroho, 2014, hal. 48).

Kinerja perusahaan adalah nilai yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada suatu standar tertentu. Umumnya, kinerja perusahaan digambarkan melalui kondisi keuangan. Sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal tersebut juga berguna sebagai bahan dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan profitabilitas perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan membutuhkan penerapan pengelolaan perusahaan yang baik maka perusahaan perlu mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG). GCG telah menjadi isu yang tengah marak akhir-akhir ini. GCG merupakan seperangkat peraturan dalam rangka pengendalian perusahaan untuk menghasilkan *value added* bagi para *stakeholders*.

GCG diharapkan tidak hanya fokus memberikan manfaat bagi manajemen dan karyawan perusahaan, melainkan juga bagi *stakeholders*, konsumen, pemasok, pemerintah, dan lingkungan masyarakat terkait dengan perusahaan tersebut. Selain itu, GCG juga akan mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang transparan, bersih, dan profesional (Ramdhaningsih dan Utama, 2013, hal. 78). Pada mulanya, pelaksanaan GCG di Indonesia masih bersifat sukarela sehingga tidak ada sanksi yang diberikan apabila perusahaan tidak melaksanakan *Good Corporate Governance*. Namun, di tahun 2012 GCG wajib diterapkan pada perusahaan BUMN. Untuk perusahaan lain, Badan Pengawas

Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM-LK) hanya menyediakan kuesioner penilaian sendiri untuk melihat kualitas tata kelola perusahaannya. GCG dapat tercapai apabila perusahaan memenuhi asas-asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran serta kesetaraan.

Pratama (2013, hal. 102) menyebutkan bahwa dalam asas transparansi, perusahaan diwajibkan untuk memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Perusahaan yang memiliki akuntabilitas harus mempunyai laporan atas kegiatan perusahaan baik yang berhubungan dengan pihak internal perusahaan juga dengan masyarakat. Asas responsibilitas juga mewajibkan perusahaan harus melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan yang dimaksud tidak hanya peraturan perusahaan, tetapi juga peraturan perundang-undangan negara dimana perusahaan tersebut berada. Asas-asas tersebut diharapkan dapat mendorong meningkatnya kinerja perusahaan tersebut.

Peningkatan kinerja perusahaan mutlak diperlukan sebagai salah satu dasar untuk menilai kualitas perusahaan. Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) prinsip dasar untuk mencapai keberhasilan dalam jangka panjang, pelaksanaan GCG perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi organ perusahaan dan semua karyawan dalam menerapkan nilai-nilai (*values*) dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari budaya perusahaan. Prinsip-prinsip dasar yang harus dimiliki oleh perusahaan dalam penerapan GCG menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* adalah (1) Setiap perusahaan harus memiliki nilai-nilai perusahaan yang menggambarkan sikap moral perusahaan dalam

pelaksanaan usahanya, (2). untuk dapat merealisasikan sikap moral dalam pelaksanaan usahanya, perusahaan harus memiliki rumusan etika bisnis yang disepakati oleh organ perusahaan dan semua karyawan. Pelaksanaan etika bisnis yang berkesinambungan akan membentuk budaya perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan dan (3). Nilai-nilai dan rumusan etika bisnis perusahaan perlu dituangkan dan dijabarkan lebih lanjut dalam pedoman perilaku agar dapat dipahami dan diterapkan.

Untuk mencapai hal tersebut, maka perusahaan dituntut secara hukum untuk menerapkan prinsip GCG seperti yang tersirat dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal, 2010) diantaranya: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran dan Kesetaraan. Dijelaskan pada Pedoman Umum GCG Indonesia dalam Solihin (dikutip oleh Ramdhaningsih dan Utama, 2013, hal. 106) khususnya prinsip responsibilitas, dimana pedoman tersebut dinyatakan bahwa perusahaan wajib mematuhi undang-undang dan melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga tercipta suatu *corporate citizenship*.

Sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, *good corporate governance* berkaitan erat dengan kepercayaan terhadap perusahaan dan iklim persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Penerapan GCG dapat mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi perusahaan yang kompetitif sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Menurut Komite *Cadbury* dalam Surya dan Ivan (2006), *corporate governance* adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaandengan tujuan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*. GCG merupakan suatu hal yang penting untuk mewujudkan peningkatan kinerja perusahaan melalui monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap para pemegang saham (Nugroho, 2014, hal. 4). Proksi yang digunakan untuk mengukur GCG yaitu dewan direksi, dewan komisaris, dan ukuran komite audit (Setiawan, 2012, hal. 94).

Dewan direksi adalah pihak dalam suatu entitas perusahaan sebagai pelaksana operasi dan kepengurusan perusahaan. Dewan Komisaris sebagai pengawas dalam suatu perusahaan sedangkan komisaris independen sebagai kekuatan penyeimbang dalam pengambilan keputusan dari dewan komisaris. Peranan dewan komisaris dan komisaris independen sangat penting dan diperlukan komitmen penuh dari dua hal tersebut dalam menentukan keberhasilan implementasi GCG tersebut (Effendi, 2009:19). Sedangkan komite audit bertugas untuk mengawasi jalannya perusahaan.

Begitu juga dengan PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan yang dalam operasionalnya menerapkan *Good Corporate Governance* dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Adapun GCG yang diterapkan perusahaan berupaya untuk memenuhi asas-asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran serta kesetaraan. Penerapan GCG di perusahaan juga didukung oleh dewan direksi, dewan

komisaris, dan ukuran komite audit berupaya mengelola keuangan yang ada di perusahaan agar dapat menunjukkan pengelolaan kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini mengkhususkan pada kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). *Good corporate governance* dapat mengurangi resiko yang mungkin akan dilakukan oleh dewan direksi dan komisaris dengan berbagai keputusan yang mementingkan kepentingan pribadi. Hubungan antara GCG dengan profitabilitas adalah melalui kinerja perusahaan yang semakin baik akan mencerminkan kesan yang baik pula terhadap investor. Sehingga perusahaan akan meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh profit yang tinggi pula.

Menurut Hongren *et.al* (2014, hal. 732) menyatakan bahwa profitabilitas mendapatkan perhatian lebih banyak dari pada bagian lain dalam laporan keuangan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan mengelola seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Laba bersih memperbesar aktiva perusahaan dan ekuitas perusahaan.

Namun berdasarkan penelitian awal diindikasikan terjadi fenomena dimana penerapan *Good Corporate Governance* dengan proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional belum didukung dengan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan yang baik.

Selain itu berdasarkan laporan keuangan perusahaan menunjukkan fenomena bahwa rasio profitabilitas perusahaan masih belum menunjukkan

kinerja keuangan yang baik. Untuk berikut ini perbandingan laporan keuangan 5 tahun terakhir yang telah dihitung menggunakan rasio keuangan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Tabel I.1
Rasio Profitabilitas Tahun 2012 – 2016
PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan

Tahun	Gross Profit Margin	Net Profit Margin	Return On Asset	Return On Equity
2012	0,4026	0,2732	0,0211	0,2715
2013	0,4046	0,2937	0,0247	0,3029
2014	0,3411	0,2568	0,0200	0,2324
2015	0,3299	0,2449	0,0193	0,2334
2016	0,3069	0,2299	0,0123	0,2150

Sumber : PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan, 2018.

Dari tabel I.1. di atas terlihat rasio profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai tahun 2016 yaitu rasio gross profit margin, net profit margin dan return on asset, sedangkan rasio return on equity mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Penurunan rasio profitabilitas menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran biaya, maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan ditentukan dari sejauh mana perusahaan serius dalam melakukan tata kelola perusahaan yang baik, semakin serius perusahaan menerapkan GCG maka kinerja keuangan perusahaan makin meningkat (Hamdani, 2016:127). Kinerja keuangan merupakan gambaran dari apa yang telah dilakukan oleh perusahaan. Kinerja keuangan diukur dengan rasio-rasio seperti rasio likuiditas, rasio pengungkit, rasio efisiensi, dan rasio profitabilitas. Masing-masing rasio memiliki karakteristik yang berbeda dan

memberikan informasi keuangan bagi manajemen atau investor mengenai hal yang berbeda pula.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dan beberapa penelitian di atas, peneliti tertarik untuk membuktikan kembali pengaruh *corporate governance* terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini, GCG diukur dari ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit.

Peningkatan ukuran dan diversitas dari dewan direksi akan memberikan manfaat bagi perusahaan dan menjamin karena terciptanya hubungan dengan pihak luar perusahaan dan menjamin ketersediann sumber daya. Ukuran dewan direksi diukur melalui jumlah seluruh anggota dewan direksi pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Ukuran dewan komisaris merupakan perbandingan antara dewan komisaris dengan dewan direksi. Ukuran dewan komisaris diukur dengan membagi antara total anggota dewan komisaris dibandingkan dengan total anggota dewan direksi di perusahaan.

Ukuran komite audit merupakan salah satu karakteristik yang mendukung efektifitas kinerja komite audit dalam suatu perusahaan. Semakin besar ukuran komite audit tentu akan lebih baik bagi perusahaan. Hal tersebut menunjukkan pengawasan yang lebih maksimal. Pada penelitian ini, ukuran komite audit diukur dengan membandingkan jumlah seluruh anggota komite audit dalam suatu perusahaan.

Profitabilitas sebagai variabel dependen diproksikan oleh *gross profit margin*, *net operating margin*, *return on assets* dan *return on equity*. Dengan

prinsip-prinsip GCG yang diterapkan yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh GCG terhadap profitabilitas dengan mengambil judul penelitian **“Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan dampaknya Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Rasio profitabilitas dilihat dari rasio *gross profit margin*, *net operating margin* dan *return on assets* mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai tahun 2016, sedangkan *return on equity* mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan.
2. Penerapan *Good Corporate Governance* dengan proporsi dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit belum menunjukkan pencapaian kinerja keuangan yang baik dilihat dari rasio profitabilitas.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa penyebab rasio profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai tahun 2016?
2. Bagaimana penerapan *Good Corporate Governance* di PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk menganalisis penyebab rasio profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai tahun 2016.
2. Untuk menganalisis penerapan *Good Corporate Governance* di PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam hal mendalami analisis penerapan *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal.
3. Dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Konsep *Good Corporate Governance*

a. Pengertian *Good Corporate Governance*

Dengan tata kelola (*Corporate Governance*) adalah salah satu pihak yang mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia. perusahaan yang baik, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta profitabilitas perusahaan. *Corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan (Nugroho, 2014).

Setiap perusahaan harus memastikan bahwa asas GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Asas GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia merupakan acuan bagi perusahaan untuk melaksanakan GCG dalam rangka:

- 1) Mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.

- 2) Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organisasi perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- 3) Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- 4) Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan.
- 5) Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
- 6) Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Terdapat lima asas *good corporate governance*, yaitu:

1). Transparansi (*Transparency*)

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

2). Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap

memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

3). *Responsibilitas (Responsibility)*

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4). *Independensi (Independency)*

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5). *Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)*

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

b. Struktur *Corporate Governance*

Struktur *governance*, dapat didefinisikan sebagai suatu kerangka dalam organisasi untuk menerapkan berbagai prinsip *governance* sehingga prinsip tersebut dapat dibagi, dijalankan serta dikendalikan (Arifin, 2005). Struktur *governance* diatur oleh Undang-undang sebagai dasar legalitas berdirinya sebuah entitas (Arifin, 2005). Salah satu model dalam struktur *governance* adalah model Anglo-Saxon. Struktur *governance* ini terdiri dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), *Board of Directors* (perwakilan dari para pemegang saham/pemilik),

serta *Executive managers* (pihak manajemen sebagai pelaku aktivitas perusahaan). Model Anglo-Saxon ini dikenal dengan *Single-board system* yaitu struktur tata kelola perusahaan yang tidak memisahkan keanggotaan dewan komisaris dan dewan direksi. Pada sistem ini anggota dewan komisaris juga merangkap anggota dewan direksi dan kedua dewan ini disebut sebagai *board of directors*.

Model *corporate governance* yang lain adalah *Continental Europe*. Dalam struktur ini *governance* terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Direktur, dan Manajer Eksekutif (Arifin, 2005). Struktur ini sering disebut sebagai *Two-board system*, yaitu struktur CG yang memisahkan antara keanggotaan dewan komisaris sebagai pengawas dan dewan direksi sebagai eksekutif perusahaan.

Dalam model *two-board system*, RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dapat mengangkat dan memberhentikan dewan komisaris yang mewakili para pemegang saham untuk melakukan kontrol terhadap manajemen. Dewan komisaris sebagai atasan langsung dewan direksi mempunyai kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan dewan direksi serta melakukan tugas pengawasan terhadap kegiatan direksi dalam menjalankan perusahaan. KNKG (2008) menyatakan bahwa kepengurusan perseroan terbatas di Indonesia menganut *two-board system* dimana Dewan komisaris dan Direksi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan (*fiduciary responsibility*). Namun, penerapan model *two-board system* di Indonesia berbeda dengan model *Continental Europe*, di mana kewenangan mengangkat dan memberhentikan Direksi berada di tangan RUPS.

c. Mekanisme *Corporate Governance*

Mekanisme *Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang berdasarkan pada aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara para pelaku dalam suatu perusahaan ketika menjalankan peran dan tugasnya. Walsh dan Seward (dalam Arifin, 2005) menyatakan bahwa terdapat 2 mekanisme untuk membantu menyamakan perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer dalam rangka penerapan *GCG*, yaitu: (1) mekanisme pengendalian internal perusahaan, dan (2) mekanisme pengendalian eksternal berdasarkan pasar.

Struktur memiliki peran penting dalam implementasi mekanisme *Corporate Governance*. Struktur berperan sebagai kerangka dasar tempat diletakkannya sistem dalam penyusunan mekanisme *Corporate Governance* perusahaan. Struktur *Corporate Governance* merupakan kerangka dasar manajemen perusahaan dalam pendistribusian hak-hak dan tanggungjawab diantara organ-organ perusahaan (dewan komisaris, direksi, dan RUPS /pemegang saham).

Arifin (2005) menjelaskan mekanisme pengendalian internal adalah pengendalian perusahaan yang dilakukan dengan membuat seperangkat aturan yang mengatur tentang mekanisme bagi hasil, baik yang berupa keuntungan, *return* maupun risiko-risiko yang disetujui oleh prinsipal dan agen. Sedangkan Mekanisme pengendalian eksternal adalah pengendalian perusahaan yang dilakukan oleh pihak diluar perusahaan misalnya pasar. Penelitian ini berfokus pada struktur pengendalian internal perusahaan yang terdiri dari dewan komisaris dan dewan direksi.

d. Ukuran Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan pihak dalam suatu entitas perusahaan sebagai pelaksana operasi dan kepengurusan perusahaan. Pengangkatan dan pemecatan dewan direksi, penentuan besar penghasilannya, serta pembagian tugas dan wewenang setiap anggota dewan direksi dilakukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Ukuran dewan direksi dihitung berdasarkan jumlah anggota dewan direksi pada suatu perusahaan.

e. Ukuran Dewan Komisaris

KNKG (2008) mendefinisikan Dewan komisaris sebagai mekanisme pengendalian internal tertinggi yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Pemahaman mengenai dewan komisaris juga dapat ditemui dalam Undang – Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 pasal 108 ayat (5) yang menyebutkan bahwa bagi perusahaan berbentuk perseroan terbatas, maka wajib memiliki paling sedikitnya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Pengawasan yang dilakukan dewan komisaris bertujuan agar pihak manajemen dapat bekerja dengan baik.

Ukuran Dewan Direksi = Jumlah Anggota Dewan Direksi

f. Ukuran Komite Audit

Konsep Komite Audit pertama kali diperkenalkan oleh *New York Stock Exchange* (NYSE) pada tahun 1939 (Fulop, 2013). Pada awal tahun 1970- an Komisi Sekuritas di Amerika Serikat merekomendasikan perusahaan yang *listing* di bursa efek menyusun komite audit yang terdiri dari *non-executive directors* dan

pada tahun 1979 NYSE menentukan persyaratan bahwa semua anggota komite audit haruslah dari kalangan independen (Fulop, 2013). Dalam keputusan Bapepam nomor Kep-29/PM/2004 disebutkan bahwa komite audit terdiri dari sekurang – kurangnya satu komisaris independen yang bertindak sebagai ketua komite audit dan sekurang-kurangnya dua orang anggota lain yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik (Nugroho, 2014). Menurut Vafeas (dalam Nugroho, 2014) menyatakan bahwa rata-rata jumlah komite audit yang ideal adalah 3-4 orang.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa:

- 1) laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,
- 2) struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik,
- 3) pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan

Ukuran Dewan Komisaris = Jumlah Anggota Dewan Komisaris

- 4) tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen;

Dalam pedoman *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG), Komite Audit memproses calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Jumlah anggota Komite Audit harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan. Bagi perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa efek, perusahaan negara, perusahaan daerah, perusahaan yang menghimpun dan

mengelola dana masyarakat, perusahaan yang produk atau jasanya digunakan oleh masyarakat luas, serta perusahaan yang mempunyai dampak luas terhadap kelestarian lingkungan, sekurang-kurangnya harus membentuk Komite Audit. Komite audit diketuai oleh komisaris independen dan anggotanya dapat terdiri dari Komisaris dan atau pelaku profesi dari luar perusahaan. Salah seorang anggota memiliki latar belakang dan kemampuan akuntansi dan atau keuangan.

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Perusahaan sepatutnya tidak hanya memikirkan bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang penting adalah usaha untuk memperbesar profitabilitas. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui sejauh mana kemampuan manajemen dalam mengelola assetnya secara maksimal. Laba yang besar belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi yang baru dapat diketahui dengan membandingkan laba bersih terhadap aktiva tersebut.

Menurut Warsono (2010, hal. 37) yang menyebutkan bahwa “Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas dan *leverage* terhadap hasil operasi”. Selain itu Van Horne, et.al (2010, hal. 222) menyebutkan bahwa : “Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) terdiri atas dua jenis rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Bersama-sama, rasio-rasio ini akan menunjukkan efektifitas

operasional keseluruhan perusahaan”. Sedangkan Brealey, et.al (2010, hal. 80) menyebutkan : ”Profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan. Tentu saja, perusahaan besar diharapkan menghasilkan lebih banyak laba dari pada perusahaan kecil”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi serta mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dengan diketahuinya laba yang diperoleh tinggi pada suatu perusahaan, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengolah keuangan dengan baik sehingga menghasilkan laba sesuai yang diinginkan.

b. Manfaat Rasio Profitabilitas

Analisis profitabilitas merupakan bagian utama dalam analisis laporan keuangan. Besarnya profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam operasional perusahaan, bahkan sangat menentukan bagi kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan usaha yang makin kompetitif. Menurut Kasmir (2012, hal. 197-198) ada beberapa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas yaitu:

1. Tujuan rasio profitabilitas, untuk:
 - a. Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan.
 - b. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - c. Menilai besarnya laba sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - d. Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
2. Manfaat rasio profitabilitas, untuk :
 - a. Mengetahui besarnya tingkat laba.
 - b. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

- c. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- d. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan tingginya nilai rasio profitabilitas suatu perusahaan berarti penggunaan dana yang dimiliki sangat efisien serta dapat dikelola dengan baik sehingga dapat diketahui bahwa efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya juga baik.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam pengukuran laba perusahaan. Laba bukanlah angka unik yang menunggu kesempurnaan sistem pengukuran laba secara tepat. Menurut Wild, et.al (2010, hal. 111) adalah sebagai berikut :

- 1) Masalah Estimasi
- 2) Metode akuntansi
- 3) Insentif pengungkapan
- 4) Keragaman pengguna

Berikut ini penjelasannya:

- 1). Masalah Estimasi

Pengukuran laba bergantung pada estimasi atas hasil dimasa depan. Estimasi-estimasi tersebut memerlukan alokasi pendapatan dan beban pada periode

sekarang dan masa depan. Walaupun pertimbangan para profesional yang terlatih dan berpengalaman mencapai konsensus (variasi menjadi berkurang), pengukuran laba tetap memerlukan pilihan-pilihan tertentu.

2). Metode akuntansi

Standar akuntansi yang mengatur pengukuran laba merupakan hasil pengalaman profesional, agenda badan pengatur, peristiwa bisnis dan pengaruh sosial lainnya. Standar mencerminkan keseimbangan antara faktor-faktor tersebut, termasuk kompromi atas berbagai kepentingan dan pandangan pengukuran laba.

3). Insentif pengungkapan

Idealnya, penyajian laporan keuangan dan pengukuran laba menanggung tekanan kompetisi, keuangan, dan masyarakat. Insentif ini mendorong perusahaan untuk memilih ukuran laba “yang dapat diterima” ketimbang laba “yang sesuai” berdasarkan lingkungan bisnis.

4). Keragaman pengguna

Laporan keuangan bertujuan umum bagi banyak pengguna dengan kebutuhan yang beragam. Keragaman pengguna ini mengimplikasikan bahwa analisis harus menggunakan laba sebagai ukuran awal profitabilitas, selanjutnya laba disesuaikan dengan kepentingan dan tujuan pengguna berdasarkan informasi dalam laporan keuangan dan sumber lainnya.

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk

mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Menurut Warsono (2010, hal. 37) mengatakan bahwa :

Rasio profitabilitas pengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan lima macam rasio, yaitu rasio margin laba kotor (*gross profit margin*), rasio margin laba bersih (*net profit margin*), rasio pengembalian atas investasi (*return on investment*), dan rasio pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).

1) Rasio Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio margin laba kotor merupakan perbandingan antara laba kotor (*gross profit*) dengan penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Berikut akan disajikan contoh perhitungan margin laba kotor, dimana dimisalkan pada PT. ABC dalam pelaporan keuangannya tahun 2012 diketahui memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp. 19.050.000, sedangkan jumlah penjualan bersih yang dilakukan sebesar Rp. 28.000.000, maka dapat dihitung margin laba kotor PT. ABC sebagai berikut :

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{19.050.000}{28.000.000} = 0,68$$

Besarnya hasil perhitungan margin laba kotor PT. ABC yaitu 0,68 yang menunjukkan bahwa dari Rp. 1 penjualan yang dilakukan ternyata dapat menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,68. Semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba kotor yang diperoleh perusahaan.

2) Rasio Marjin Laba Operasi Bersih (*Net Operation Profit Marjin*)

Marjin laba operasi bersih merupakan rasio perbandingan antara laba operasi bersih (*earning before interest and taxes* atau EBIT) dengan penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Marjin Laba Operasi Bersih} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

Contoh perhitungan marjin operasi bersih, misalkan pada PT. ABC dalam pelaporan keuangannya tahun 2012 diketahui memperoleh laba bersih sebelum bunga dan pajak sebesar Rp. 10.560.000, sedangkan jumlah penjualan bersih yang dilakukan sebesar Rp. 28.000.000, maka dapat dihitung marjin operasi bersih PT. ABC sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Marjin Laba Operasi Bersih} &= \frac{10.560.000}{28.000.000} \\ &= 0,38\end{aligned}$$

Besarnya hasil perhitungan marjin operasi bersih PT. ABC yaitu 0,38 yang menunjukkan bahwadari Rp. 1 penjualan yang dilakukan ternyata dapat menghasilkan laba bersih sebelum bunga dan pajak sebesar Rp. 0,38. Semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba bersih sebelum bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan. Besarnya hasil perhitungan marjin laba operasi bersih menunjukkan seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu.

3) Rasio Marjin Laba Bersih (*Net Profit Marjin*)

Marjin laba bersih merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*earning after taxes* atau EAT) dengan penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

Contoh perhitungan marjin laba bersih, misalkan pada PT. ABC dalam pelaporan keuangannya tahun 2012 diketahui memperoleh laba bersih setelah bunga dan pajak sebesar Rp. 10.200.000, sedangkan jumlah penjualan bersih yang dilakukan sebesar Rp. 28.000.000, maka dapat dihitung marjin laba bersih PT. ABC sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Marjin Laba Bersih} &= \frac{10.200.000}{28.000.000} \\ &= 0,36\end{aligned}$$

Besarnya hasil perhitungan marjin laba bersih PT. ABC yaitu 0,36 yang menunjukkan bahwa dari Rp. 1 penjualan yang dilakukan ternyata dapat menghasilkan laba bersih setelah bunga dan pajak sebesar Rp. 0,36. Semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba bersih setelah bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan. Besarnya hasil perhitungan marjin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh oleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu.

4) Rasio Pengembalian Atas Investasi (*Return On Investment*)

Rasio pengembalian atas investasi (ROI) merupakan perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders* atau AECS) dengan total aktiva. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Pengembalian Atas Investasi} = \frac{\text{EACS}}{\text{Aktiva Total}}$$

Contoh perhitungan rasio pengembalian atas investasi, misalkan pada PT. ABC dalam pelaporan keuangannya tahun 2012 diketahui jumlah laba tersedia bagi para pemegang saham biasa sebesar Rp. 5.500.000, sedangkan jumlah total aktiva yang dimiliki sebesar Rp. 35.000.000, maka dapat dihitung rasio pengembalian atas investasi PT. ABC sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Pengembalian Atas Investasi} &= \frac{5.500.000}{35.000.000} \\ &= 0,16 \end{aligned}$$

Besarnya hasil perhitungan rasio pengembalian atas investasi PT. ABC yaitu 0,16 yang menunjukkan bahwa dari Rp. 1 aktiva yang dimiliki ternyata dapat menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa sebesar Rp. 0,16. Besarnya hasil perhitungan pengembalian atas investasi menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

5) Rasio Pengembalian Atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Rasio pengembalian atas ekuitas (ROE) atau disebut juga dengan tingkat pengembalian atas para pemegang saham (*rate of return on*

stockholders) merupakan perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders/AECS*) dengan ekuitas saham (modal saham biasa). Rasio ini dapat dihitung dengan formula :

$$\text{Rasio Pengembalian Atas Ekuitas} = \frac{\text{EACS}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100 \%$$

Contoh perhitungan ROE, misalkan pada PT. ABC dalam pelaporan keuangannya tahun 2012 diketahui jumlah laba tersedia bagi para pemegang saham biasa sebesar Rp. 5.500.000, sedangkan jumlah modal saham biasa yang dimiliki sebesar Rp. 22.000.000, maka dapat dihitung rasio pengembalian atas investasi PT. ABC sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Pengembalian Atas Investasi} &= \frac{5.500.000}{22.000.000} \times 100 \% \\ &= 25 \% \end{aligned}$$

Besarnya hasil perhitungan ROE pada PT. ABC yaitu 25 yang menunjukkan bahwa dari Rp. 1 jumlah modal saham biasa yang dimiliki ternyata dapat menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa sebesar 25 %. Besarnya hasil perhitungan pengembalian atas ekuitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan modal ekuitas yang dimilikinya.

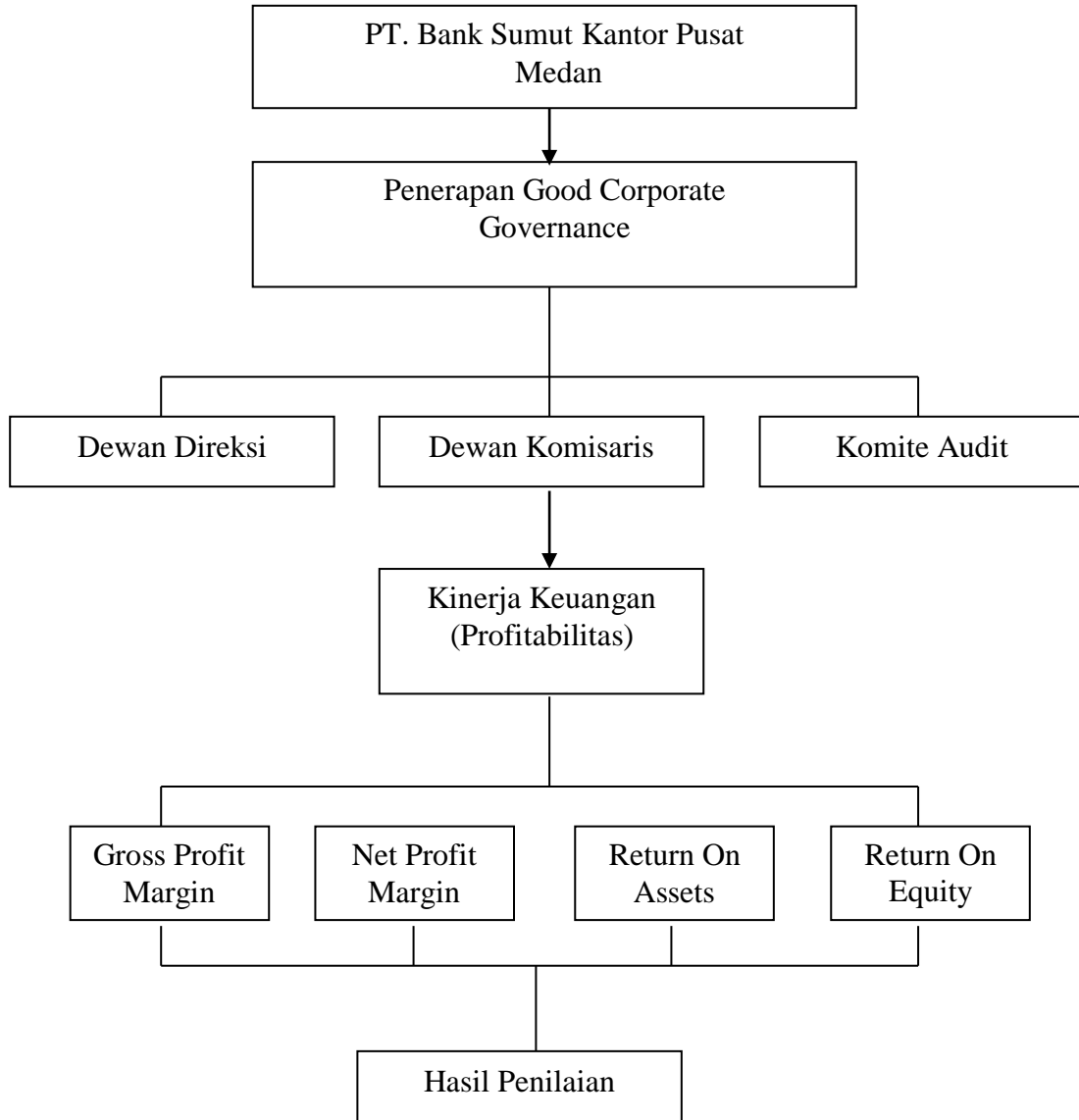
B. Kerangka Berfikir

Kinerja perusahaan adalah nilai yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada suatu standar tertentu. Umumnya, kinerja

perusahaan digambarkan melalui kondisi keuangan. Sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal tersebut juga berguna sebagai bahan dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan profitabilitas perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan membutuhkan penerapan pengelolaan perusahaan yang baik maka perusahaan perlu mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG). GCG telah menjadi isu yang tengah marak akhir-akhir ini. GCG merupakan seperangkat peraturan dalam rangka pengendalian perusahaan untuk menghasilkan *value added* bagi para *stakeholders*.

Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik dan semakin meningkat kemakmuran perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tersedianya dana internal untuk investasi, sehingga penggunaan hutang akan lebih kecil. Perusahaan lebih suka untuk menggunakan dana internal (laba ditahan) dari pada dana eksternal (hutang dan ekuitas saham) untuk membiayai pengeluaran modalnya sehingga dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan akan mengurangi tingkat penggunaan hutang (Wild, et.al, 2010, hal, 105). Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Meidera Elsa Dwi Putri (2012) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Jadi dalam perusahaan selayaknya mempertimbangkan faktor-faktor tersebut agar struktur aktiva dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan kinerja yang baik.

Keterkaitan analisis penerapan good corporate governance terhadap profitabilitas dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual berikut ini :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan variabel yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan yang berlaku secara umum. (Sugiyono, 2012, hal. 11)

B. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan. Adapun alat ukur *Good Corporate Governance* diketahui berdasarkan :
 - a. Dewan direksi merupakan pihak dalam suatu entitas perusahaan sebagai pelaksana operasi dan kepengurusan perusahaan. Ukuran dewan direksi diukur melalui jumlah seluruh anggota dewan direksi pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Ukuran Dewan Direksi = Jumlah Anggota Dewan Direksi

- b. Dewan komisaris sebagai mekanisme pengendalian internal tertinggi yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance*. Rumus untuk menghitung ukuran dewan komisaris sebagai berikut:

Ukuran Dewan Komisaris = Jumlah Anggota Dewan Komisaris

- c. Komite Audit memproses calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Rumus untuk menghitung ukuran Komite Audit sebagai berikut :

Ukuran Komite Audit = Jumlah Anggota Komite Audit

2. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas dan *leverage* terhadap hasil operasi. Adapun alat ukur Profitabilitas dihitung dengan rasio sebagai berikut :

- a. *Gross profit margin* merupakan rasio perbandingan antara laba kotor atau sebelum bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini dihitung dengan rumus : $Gross\ profit\ margin = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan}$

- b. *Net profit margin* merupakan rasio perbandingan antara laba bersih atau setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini dihitung dengan rumus: $Gross\ profit\ margin = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan}$

- c. *Return On Asset* merupakan rasio perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$

- d. *Return On Equity* merupakan rasio perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan merupakan perusahaan perbankan yang beralamat di Jl Imam Bonjol No. 18 Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan Juli 2018 sampai dengan Oktober 2018. Untuk jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3-1
Schedule Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2018															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■	■	■												
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■								
3.	Seminar Proposal									■							
4.	Penulisan Skripsi										■	■	■				
5.	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■
6.	Sidang Meja Hijau																■

D. Sumber dan Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan bersumber langsung dari bagian keuangan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan, dimana nanti akan diambil mengenai data-data yang berhubungan dengan analisis penerapan *good corporate governance* terhadap profitabilitas.

Jenis data dalam penelitian ini diperoleh berupa data primer dari bagian keuangan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. Data-data yang diperlukan yang mendukung topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara yaitu Studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah atau data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu teknik analisis dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasi data yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk kemudian mengambil kesimpulan dari hasil yang diteliti. Adapun tahapan penelitian berkaitan dengan analisis penerapan *good corporate governance* dan dampaknya dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menelaah penerapan *Good Corporate Governance* yang ada pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.
2. Menilai kinerja keuangan berdasarkan nilai rasio *gross profit margin*, *net operating margin*, *return on assets* dan *return on equity*.
3. Menganalisis ketertarikan penerapan *Good Corporate Governance* dengan nilai rasio profitabilitas perusahaan.
4. Mengambil kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan

Bank SUMUT menyadari bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan yang baik) merupakan kebutuhan yang mutlak diperlukan dalam menghadapi risiko dan persaingan bisnis ke depan. Pelaksanaan Tata Kelola secara konsisten diyakini akan memperkuat posisi Bank SUMUT dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai perusahaan dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan para stakeholders sehingga Bank SUMUT dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Bank SUMUT telah merumuskan dan menerapkan segala perilaku bisnis Bank SUMUT dijiwai oleh nilai-nilai perusahaan, standar etika dan patuh pada ketentuan yang berlaku. Bank SUMUT terus berpegang pada standar tata kelola yang tinggi dan meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik adalah faktor penting dalam upaya membangun dan memelihara kepercayaan dan kredibilitas Bank SUMUT.

Terkait pengembangan budaya dan kepedulian terhadap anti *fraud* pada seluruh jenjang organisasi diantaranya dilakukan melalui kebijakan *whistleblowing* yang merupakan salah satu elemen kunci untuk menjaga integritas serta bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan mendukung sistem Bank

dalam memerangi praktik-praktik yang dapat merusak kegiatan dan reputasi Bank SUMUT. Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia No 8/4/PBI/2016 jo. Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP/ tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, Bank SUMUT telah melakukan penilaian sendiri (self assessment) atas pelaksanaan GCG. Hasil *Self Assessment* tahun 2016, Bank SUMUT memperoleh nilai komposit pelaksanaan GCG sebesar 2 atau dalam kategori BAIK.

Program peningkatan implementasi GCG yang telah kami laksanakan antara lain menyampaikan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* sejak tahun 2007 yang dikirimkan secara terpisah dari Laporan Tahunan Bank SUMUT yaitu kepada para pemegang saham (shareholders), Otoritas Jasa Keuangan, YLKI, Lembaga pemeringkat di Indonesia, Asosiasi Bank-Bank di Indonesia, LPPI, 2 (dua) lembaga penelitian bidang ekonomi dan keuangan serta 2 (dua) majalah ekonomi dan keuangan dan menampilkan laporan tersebut dalam *website* Bank SUMUT (www.banksumut.com) sehingga laporan tersebut dapat diakses oleh siapapun yang memiliki kepentingan dengan Bank SUMUT. Hal yang sama juga disampaikan untuk laporan pelaksanaan GCG Bank SUMUT tahun buku 2008 sampai dengan tahun 2016 yang ditampilkan dalam laporan tahunan maupun website Bank SUMUT.

Selain itu, dalam hal transparansi penyampaian laporan informasi kinerja keuangan, Bank SUMUT telah menyajikan informasi kinerja keuangan mengenai kegiatan operasional bank yang secara berkala setiap triwulan dan disampaikan kepada stakeholders melalui surat kabar yang cukup informatif, maupun dalam buku Laporan Tahunan (Annual Report) secara transparan dan sesuai dengan

ketentuan yang berlaku. Bank SUMUT menyadari bahwa penerapan Tata Kelola merupakan kebutuhan yang mutlak diperlukan dalam menghadapi risiko dan persaingan bisnis ke depan. Pelaksanaan Tata Kelola secara konsisten diyakini akan memperkuat posisi Bank SUMUT dalam menghadapi tantangan persaingan bisnis, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai perusahaan dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan para stakeholders sehingga Bank SUMUT dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Dalam dunia bisnis yang penuh dengan persaingan dan perubahan, perusahaan harus memiliki nilai lebih dari daya tarik industri bagi para stakeholder. Suatu tata kelola perusahaan yang baik sangat diperlukan untuk menjawab tantangan persaingan dan perubahan tersebut. Oleh karena itu Bank SUMUT senantiasa berupaya meningkatkan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) dengan mengacu pada best practices serta mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun ketentuan dan peraturan otoritas regulator lainnya.

Implementasi GCG merupakan unsur penting di industri perbankan mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan semakin meningkat. Penerapan GCG merupakan proses jangka panjang yang memberikan hasil berupa sustainable value. Implementasi tata kelola sebagai sebuah sistem melalui proses intern yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai. Sejak diterapkannya GCG, Bank SUMUT mengalami perubahan yang lebih baik, terutama dengan meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

hingga dapat bekerja lebih efisien, efektif, kompetitif dan profesional didukung oleh budaya dan etos kerja yang mumpuni.

Dalam rangka peningkatan kualitas GCG, Bank SUMUT senantiasa mengikutsertakan diri pada ajang penghargaan pemeringkatan atas transparansi laporan keuangan dan laporan Tahunan yang diselenggarakan oleh OJK bekerja sama dengan Dirjen Pajak, Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Ikatan Akuntan Indonesia dalam Annual Report Award (ARA). Keikutsertaan tersebut juga merupakan tolak ukur kualitas transparansi keterbukaan informasi Bank SUMUT.

a. Dasar Pelaksanaan GCG

Dalam menjalankan aktifitas usaha, Bank SUMUT senantiasa mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk ketentuan regulator dan pengawas perbankan. Ketentuan tersebut mencakup ketentuan dimulai dari organ perseroan terbatas hingga ketentuan mengenai pengelolaan bank. Adapun yang menjadi ketentuan acuan bagi Bank SUMUT dalam penerapan GCG antara lain:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berikut amandemennya
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana yang telah dirubah oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

- 4) Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tanggal 30 Januari 2006 yang telah dirubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 Tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum
- 5) Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum sebagaimana telah dikonversi menjadi POJK Nomor 4/POJK.3/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- 6) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- 7) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP Tanggal 29 April 2013 perihal pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum
- 8) Road Map GCG Otoritas Jasa Keuangan
- 9) Pedoman GCG Perbankan nasional oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
- 10) Anggaran Dasar Bank SUMUT
- 11) POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- 12) POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- 13) SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Lampiran)
- 14) POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Tata Kelola Bank Umum.

b. Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG dapat memberikan kontribusi yang strategis dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, meningkatkan kemampuan daya saing serta sangat efektif menghindari penyimpangan-penyimpangan dan pencegahan terhadap fraud dan penyalahgunaan kewenangan.

Pokok-pokok pelaksanaan GCG diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank; penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal; penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern; penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar; rencana strategis bank; dan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan Bank dengan baik, sehingga mengarah pada praktek-praktek bisnis terbaik yang sesuai dengan standar yang dimiliki. Dengan komitmen dan kepatuhan pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat menjamin pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Bank SUMUT. Sistem Tata Kelola memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditur, agar mereka yakin untuk memperoleh return atas investasinya.

Tata Kelola juga membantu menciptakan lingkungan kondusif sehingga terciptanya pertumbuhan yang efisien dan sustainable di sektor korporat. Tata Kelola dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan stakeholder internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya.

c. Implementasi Tata Kelola Bank SUMUT

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank SUMUT senantiasa patuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang mengacu pada pedoman umum tata kelola perusahaan yang baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan penerapan TARIF sebagai 5 pilar dasar dari GCG.

- 1) **Transparansi (transparency)**, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dimana bank harus memberikan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat dibandingkan. Informasi tersebut juga harus mudah diakses stakeholders sesuai dengan haknya.
- 2) **Akuntabilitas (accountability)**, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif dimana bank harus menetapkan fungsi tugas dan tanggung jawab yang jelas dari setiap komponen organisasi selaras dengan visi dan misi, sasaran usaha, dan strategi Bank. Setiap komponen organisasi di Bank

SUMUT mempunyai kompetensi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta dapat memahami perannya dalam pelaksanaan Tata Kelola. Selain itu, bank harus memastikan :

- a) Ada tidaknya check and balance dalam pengelolaan Bank;
 - b) Memiliki ukuran kinerja atau Key Performance Indicator (KPI) dari semua jajaran berdasarkan yang disepakati secara konsisten sesuai dengan nilai perusahaan (corporate values);
 - c) Sasaran usaha dan strategis; dan
 - d) Memiliki reward and punishment system.
- 3) Pertanggungjawaban (responsibility), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Dalam hal ini bank harus memegang prinsip prudential *banking practices*. Prinsip tersebut dijalankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjaga kelangsungan usaha secara berkesinambungan. Disamping itu, Bank harus mampu bertindak sebagai good corporate citizen (perusahaan yang baik).
- 4) Independensi (independency), yaitu pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Selain itu, Bank harus mampu menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholders. Pengelola bank tidak boleh terpengaruh oleh kepentingan sepihak dan harus menghindari segala bentuk benturan kepentingan (conflict of interest).
- 5) Kewajaran (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana bank harus memperhatikan

kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (equal treatment). Namun, bank juga perlu memberikan kesempatan kepada stakeholders untuk memberikan masukan bagi kepentingan bank, serta memiliki akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Pokok-pokok pelaksanaan tata kelola diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank; penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal; penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern; penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar; rencana strategis bank; dan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

d. Komitmen Terhadap Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di Bank SUMUT berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Bank, shareholders dan stakeholders. Bank SUMUT menyadari bahwa tata kelola merupakan konsep yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen, dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan berlandaskan pada kerangka peraturan.

Melanjutkan upaya yang sudah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2016 Bank SUMUT terus mengomunikasikan nilai-nilai perusahaan

yang berpusat pada prinsip tata kelola yang baik (GCG). Melalui upaya ini, Bank SUMUT membangun fondasi yang dibutuhkan Bank untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang. Dalam rangka memperbaiki kualitas penerapan praktik-praktik GCG terbaik di seluruh lapisan organisasi, Bank SUMUT secara konsisten melaksanakan assesment penerapan GCG secara berkala serta melakukan penyesuaian terhadap regulasi baru yang berkaitan dengan GCG agar relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Bank dan peraturan yang berlaku. Komitmen ini dibuktikan dengan meningkatnya kualitas penerapan GCG dalam 3 (tiga) tahun terakhir, yang menunjukkan adanya kesungguhan Bank SUMUT untuk senantiasa memperbaiki implementasi tata kelola.

Selain itu, pencapaian tata kelola perusahaan yang baik dilakukan Bank SUMUT dengan membentuk struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggung jawaban yang jelas, dengan unsur utama pelaksana tata kelola perusahaan yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur organisasi ini nantinya akan lebih menekankan pada aspek pengawasan, kepatuhan, pelayanan, pemasaran, efektivitas/efisiensi melalui penerapan GCG, Manajemen Risiko, Risk Culture, dan Corporate Culture dengan berorientasi kepada pelaksanaan *core bussiness* utama Bank SUMUT sebagai lembaga profesional penghimpun dan penyalur dana.

e. Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Bank SUMUT secara berkala melakukan penilaian GCG melalui GCG Self-Assessment untuk mengukur dan mengevaluasi implementasi GCG di

Bank SUMUT. Evaluasi implementasi GCG diintegrasikan menjadi 3 aspek yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Mekanisme pelaksanaan implementasi GCG dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi indikator/kriteria penilaian yang akan mempengaruhi terhadap pelaksanaan penerapan GCG secara keseluruhan.
- 2) Melakukan *self assessment* pelaksanaan penerapan GCG termasuk perhitungan penilaian komposit.
- 3) Melakukan evaluasi atas hasil *self assessment* pelaksanaan penerapan GCG dan menyusun laporan kesimpulan umum *self assessment* dan *action plan* atas kelemahan penerapan GCG.
- 4) Menyusun laporan pelaksanaan implementasi GCG.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, kriteria/indikator penilaian dan penerapan GCG dalam melakukan *self assessment* antara lain:

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris
- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi
- 3) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
- 4) Penanganan benturan kepentingan
- 5) Penerapan fungsi kepatuhan bank
- 6) Penerapan fungsi audit intern
- 7) Penerapan fungsi audit ekstern
- 8) Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern

- 9) Penyediaan dana kepada pihak terkait (*Related Party*) dan penyediaan dana besar (*Large Exposure*)
- 10) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal
- 11) Rencana Strategis Bank.

2. Profitabilitas pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan

Bank SUMUT terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan untuk mencapai target RKAP yang ditetapkan. Pencapaian kinerja yang diraih memicu optimisme Bank SUMUT menghadapi tantangan bisnis ke depan. Bank SUMUT berhasil membukukan kinerja keuangan yang sangat baik dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan mencapai Rp1.068.071 juta. Peningkatan Aset sebesar 8,45%, Liabilitas 5,93%, dan Ekuitas 36,47% mencerminkan posisi keuangan yang kuat.

Adapun hasil kinerja keuangan untuk rasio profitabilitas yang ada pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dapat dilihat berikut ini :

Tabel 4.1
Rasio Profitabilitas Tahun 2012 – 2016
PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan

Tahun	Gross Profit Margin	Net Profit Margin	Return On Asset	Return On Equity
2012	0,4026	0,2732	0,0211	0,2715
2013	0,4046	0,2937	0,0247	0,3029
2014	0,3411	0,2568	0,0200	0,2324
2015	0,3299	0,2449	0,0193	0,2334
2016	0,3069	0,2299	0,0123	0,2150

Sumber : PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan, 2018.

Dari tabel 4.1. di atas terlihat rasio profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Penurunan rasio profitabilitas menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran biaya, maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.

a. Gross Profit Margin (GPM)

GPM mencerminkan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba dari pendapatan bunga sebelum dikurangi pendapatan dan biaya lain-lain. Nilai GPM Bank SUMUT tahun 2012 sampai 2016 secara keseluruhan dapat dikatakan mengalami penurunan Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan bunga dan pendapatan bersih dan aktiva produktif sebelum dikurangi pendapatan dan biaya lain-lain. Perkembangan rasio *gross profit margin* Bank SUMUT tahun 2012 sampai 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Rasio *Gross Profit Margin* Bank SUMUT
Tahun 2012 sampai 2016

Tahun	Gross Profit Margin
2012	0,4026
2013	0,4046
2014	0,3411
2015	0,3299
2016	0,3069

Sumber : Data Diolah, 2018.

Rasio *gross profit margin* Bank SUMUT pada tahun 2012 sebesar 0,4026 (40,26%) mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,4046 (40,46%) pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2014 nilai GPM perusahaan mengalami

penurunan hingga menjadi sebesar 0,3411 (34,11%) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba operasi sebelum dikurangi pendapatan dan biaya lain-lain mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2015 nilai GPM perusahaan kembali mengalami penurunan hingga menjadi sebesar 0,3299 (32,99%) yang disusul juga pada tahun 2016 nilai GPM perusahaan kembali mengalami penurunan hingga menjadi sebesar 0,3069 (30,69%) yang juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba operasi sebelum dikurangi pendapatan dan biaya lain-lain mengalami penurunan.

b. Net Profit Margin (NPM)

NPM mencerminkan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba dari pendapatan bunga setelah dikurangi bunga dan beban pajak. Nilai NPM Bank SUMUT tahun 2012 sampai 2016 secara keseluruhan dapat dikatakan mengalami penurunan Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan bunga dan pendapatan bersih dan aktiva produktif setelah dikurangi bunga dan beban pajak. Perkembangan rasio *net profit margin* Bank SUMUT tahun 2012 sampai 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Rasio *Net Profit Margin* Bank SUMUT
Tahun 2012 sampai 2016

Tahun	Net Profit Margin
2012	0,2732
2013	0,2937
2014	0,2568
2015	0,2449
2016	0,2299

Sumber : Data Diolah, 2018.

Rasio *net profit margin* Bank SUMUT pada tahun 2012 sebesar 0,2732 (27,32%) mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,2937 (29,37%) pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2014 nilai NPM perusahaan mengalami penurunan hingga menjadi sebesar 0,2568 (25,68%) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah dikurangi bunga dan beban pajak mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2015 nilai NPM perusahaan kembali mengalami penurunan hingga menjadi sebesar 0,2449 (24,49%) yang disusul juga pada tahun 2016 nilai NPM perusahaan kembali mengalami penurunan hingga menjadi sebesar 0,2299 (22,99%) yang juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba operasi setelah dikurangi bunga dan beban pajak mengalami penurunan.

c. Return on Asset (ROA)

ROA menggambarkan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Nilai ROA Bank SUMUT dari tahun 2012 sampai tahun 2016 secara keseluruhan mengalami penurunan. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan aset dan laba sebelum pajak yang masing-masing menurun dari tahun ke tahun. Perkembangan rasio *return on asset* Bank SUMUT tahun 2012 sampai 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Rasio *Return on Asset* Bank SUMUT Tahun 2012 sampai 2016

Tahun	Return on Asset
2012	0,0211
2013	0,0247
2014	0,0200
2015	0,0193
2016	0,0123

Sumber : Data Diolah, 2018.

Rasio *return on asset* Bank SUMUT pada tahun 2012 sebesar 0,0211 (2,11%) mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,0247 (2,47%) pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2014 nilai ROA perusahaan mengalami penurunan hingga menjadi sebesar 0,0200 (2%) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aset yang dimiliki mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2015 nilai ROA perusahaan kembali mengalami penurunan hingga menjadi sebesar 0,0193 (1,93%) yang disusul juga pada tahun 2016 nilai ROA perusahaan kembali mengalami penurunan hingga menjadi sebesar 0,0123 (1,23%) yang juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba operasi dari aset yang dimiliki mengalami penurunan.

c. Return On Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. Nilai ROE Bank SUMUT dari tahun 2012 sampai tahun 2016 secara keseluruhan mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan ekuitas dan laba sebelum pajak yang masing-masing menurun dari tahun ke tahun. Perkembangan rasio *return on equity* Bank SUMUT tahun 2012 sampai 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Rasio *Return on Equity* Bank SUMUT
Tahun 2012 sampai 2016

Tahun	Return on Asset
2012	0,2715
2013	0,3029
2014	0,2324
2015	0,2334
2016	0,2150

Sumber : Data Diolah, 2018.

Rasio *return on asset* Bank SUMUT pada tahun 2012 sebesar 0,2715 (27,15%) mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,3029 (30,29%) pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2014 nilai ROE perusahaan mengalami penurunan hingga menjadi sebesar 0,2324 (23,24%) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari ekuitas yang dimiliki mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2015 nilai ROA perusahaan mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,2334 (23,34%) yang disusul juga pada tahun 2016 nilai ROE perusahaan kembali mengalami penurunan hingga menjadi sebesar 0,2150 (21,50%) yang juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba operasi dari ekuitas yang dimiliki mengalami penurunan.

B. Pembahasan

1. Penyebab Penurunan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas gross profit margin Bank SUMUT dari tahun 2012 sampai 2016 secara keseluruhan dapat dikatakan mengalami penurunan yang disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan bunga dan pendapatan bersih dan aktiva produktif sebelum dikurangi pendapatan dan biaya lain-lain. Selanjutnya net profit margin perusahaan mengalami penurunan hingga yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba operasi setelah dikurangi bunga dan beban pajak mengalami penurunan.

Rasio *return on asset* Bank SUMUT pada tahun 2012 sebesar sampai tahun 2016 mengalami penurunan yang disebabkan kemampuan perusahaan

dalam memperoleh laba operasi dari aset yang dimiliki mengalami penurunan. Selanjutnya rasio *return on equity* Bank SUMUT pada tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami penurunan yang disebabkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba operasi dari ekuitas yang dimiliki mengalami penurunan.

2. Penerapan *Good Corporate Governance* di PT Bank Sumut

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Bank Sumut secara garis besar tergambar pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu Bank Sumut juga membentuk organ pendukung Direksi yaitu Komite di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit serta organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan Bank Sumut, dengan memperhatikan kepentingan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Pengelolaan Bank Sumut dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Bank Sumut yang dilakukan oleh Direksi. Pencapaian tata kelola perusahaan yang baik dilakukan Bank SUMUT dengan membentuk struktur organisasi yang

menggambarkan garis pertanggung jawaban yang jelas, dengan unsur utama pelaksana tata kelola perusahaan yakni Dewan Komisaris dan Direksi.

a. Pengelolaan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal yang menjadi bagian dari system tata kelola perusahaan. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus Bank SUMUT menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi Risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern Bank SUMUT telah memiliki sistem pengendalian intern yang mencakup pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, Direksi, Divisi/ Sekretaris Perusahaan/ Satuan Kerja dan Unit Kerja terkait dimana fungsi kontrol utama telah melekat pada masing-masing pejabat secara berjenjang. Bank SUMUT menerapkan manajemen risiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan praktik perbankan yang sehat guna tercapainya risk adjusted return. Hasil penilaian risiko tahun 2016 menunjukkan risiko komposit termasuk dalam peringkat low hingga low to moderat dengan trend stabil/tetap.

Hal ini menunjukkan bahwa inherent risk dari usaha bisnis Bank SUMUT selama tahun 2016 dapat dimitigasi dengan adanya Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang kuat (strong). Dengan demikian dapat dipastikan Bank SUMUT akan semakin mampu berkiprah serta bersaing

dalam melaksanakan kegiatan bisnis sehari-hari dan akan tetap menjadi Bank andalan yang memberikan pelayanan terbaik dengan jalan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko serta risk culture secara komprehensif.

b. Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Enabler bisnis terpenting dalam operasional Bank SUMUT adalah ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal. Pengelolaan SDM yang terintegrasi akan menentukan *sustainable business* kedepan dan terpenuhinya kepuasan nasabah. Oleh karena itu, Bank SUMUT secara berkesinambungan senantiasa melakukan pengembangan dalam pengelolaan SDM dari perencanaan sampai dengan tahap evaluasi. Sampai dengan tahun 2016, jumlah SDM Bank SUMUT sebanyak 2.499 pegawai, menurun dibandingkan tahun 2015 sebanyak 2.500 pegawai.

Bank SUMUT sangat serius dalam mendayagunakan SDM di dalam organisasi dengan tetap dalam koridor ketentuan dalam melaksanakan hubungan industrial. Produktifitas dan profesionalisme tinggi senantiasa kami capai melalui optimalisasi fungsi perencanaan SDM, rekrutmen dan seleksi, pengembangan SDM, pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, serta keselamatan dan kesehatan kerja.

Pengelolaan SDM di Bank SUMUT tidak ada diskriminasi baik dari status kepegawaian, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Semua SDM Bank SUMUT diperlakukan sama baiknya sebagaimana Organ Inti Perusahaan. Setiap pegawai memiliki hak yang sama untuk berkompetisi,

berkarya, berkembang, promosi dan hak fasilitas sesuai fungsi yang telah dipertimbangkan kebijakannya Dalam aspek strategi organisasi dan sumber daya manusia (SDM), Bank SUMUT telah melakukan evaluasi atas dan membenahan disegala bidang agar kami mampu memenuhi standar terbaik dalam pengelolaan SDM perbankan secara modern.

Bagian inti perusahaan adalah karyawan, dan mereka merupakan ujung tombak keberhasilan program transformasi. Melalui berbagai program pelatihan, orientasi dan pengembangan kompetensi yang menyeluruh semua karyawan di lingkungan Bank SUMUT diharapkan dapat menghayati arah dan budaya Bank menuju sumber daya manusia yang produktif , efisien dan kompeten yang selaras dengan kebutuhan Bank SUMUT dalam menyongsong masa depan. Kami bersyukur target transformasi yang kami canangkan mampu berjalan sesuai harapan dan sekaligus memacu kami semakin lebih bersemangat dalam mengelola SDM secara lebih baik sehingga dapat mengimbangi dan mendukung keberhasilan proses transformasi yang dijalankan.

c. Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Program dan kegiatan CSR Bank SUMUT berorientasi jangka panjang yaitu mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Program kami tidak sekedar sebagai charity, namun mendukung program pembangunan berkelanjutan yang berprinsip memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Tanggung jawab sosial yang kami jalankan diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung upaya penyelesaian masalah

bangsa seperti masalah ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan, penyelesaian masalah keamanan dan keselamatan maupun perbaikan kualitas kemanusiaan.

Direksi telah meningkatkan penyaluran dana CSR sebesar 2,96% dimana tahun 2015 sebesar Rp30.4 miliar menjadi sebesar Rp31.3 miliar di tahun 2016. Realisasi Pemanfaatan Dana Program CSR dibagi dalam 2 (dua) pola pelaksanaan yaitu Bersinergi dengan Pemerintah Daerah dan dikelola langsung oleh Bank SUMUT.

d. Penilaian Atas Kinerja Komite dibawah Direksi

Sesuai kebutuhan bisnis dan ketentuan yang berlaku, dalam melaksanakan tugas Direksi telah didukung komite ditingkat Direksi, yaitu Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite *Asset and Liability Committee* (ALCO), Komite Kepegawaian dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI). Pada tahun 2016 telah dibentuk Komite baru melengkapi komite yang telah ada sebelumnya yaitu Komite Penilai Tingkat Kesehatan Bank dan Komite Pemutus Restrukturisasi Produk. Direksi menilai ditahun 2016 ke tujuh komite pendukung Direksi telah dapat berperan efektif dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi dan mendukung setiap keputusan strategis yang diambil Direksi.

e. Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2016 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh anggota Direksi yang telah bekerja dan mendarma-baktikan diri di sepanjang tahun 2016, sehingga Bank SUMUT

mampu meraih kemajuan yang signifikan. Kedepan masih banyak peluang yang dapat kita raih. Kami percaya bahwa dengan soliditas dan dukungan anda, Bank SUMUT dapat tumbuh berkelanjutan meraih kinerja yang semakin baik.

Penerapan *good corporate governance* perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang salah satunya yaitu rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang baik, stabil dan cenderung meningkat akan senantiasa disenangi oleh para investor. Sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja yang kurang baik, tidak stabil serta profit yang cenderung menurun bila dilihat dari perolehan nilai rasio profitabilitas perusahaan.

Adapun GCG yang diterapkan perusahaan berupaya untuk memenuhi asas-asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran serta kesetaraan. Penerapan GCG di perusahaan juga didukung oleh dewan direksi, dewan komisaris, dan ukuran komite audit berupaya mengelola keuangan yang ada di perusahaan agar dapat menunjukkan pengelolaan kinerja keuangan yang baik. Namun demikian kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan masih belum menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Rasio profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Penurunan rasio profitabilitas menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran biaya, maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dengan proporsi dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit belum menunjukkan pencapaian kinerja keuangan yang baik dilihat dari rasio

profitabilitas. Kinerja perusahaan yang diperoleh dilihat dari kinerja manajerial sudah menunjukkan hasil kerja yang baik, tetapi bila dilihat dari kinerja keuangan khususnya berdasarkan perolehan rasio profitabilitas perusahaan masih belum menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penyajian dan analisis yang telah penulis paparkan dan berdasarkan realita yang ada, maka akhir dari pembahasan penulisan skripsi ini penulis akan menyajikan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Penurunan rasio profitabilitas menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan yang disebabkan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran biaya, maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.
2. Evaluasi implementasi GCG pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan diintegrasikan menjadi 3 aspek yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.
3. Kinerja perusahaan yang diperoleh berkaitan dengan penerapan *good corporate governance*, dilihat dari kinerja manajerial sudah menunjukkan hasil kerja yang baik, tetapi bila dilihat dari kinerja keuangan khususnya berdasarkan perolehan rasio profitabilitas perusahaan masih belum menunjukkan kinerja keuangan yang baik yang

disebabkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba mengalami penurunan.

4. Pokok-pokok penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank; penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal; penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern; penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar; rencana strategis bank; dan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sajikan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan adalah sebagai berikut :

1. Bagi seluruh perusahaan khususnya perusahaan perbankan, diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai wacana untuk lebih mengoptimalkan penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan. Karena tata kelola perusahaan yang baik akan menarik bagi para investor untuk melakukan investasi di perusahaan.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat lebih transparan dan akuntabel dalam pelaporan seluruh laporan keuangan perusahaan. Manajemen merupakan pihak yang dipercaya oleh para pemegang saham

untuk mengelola perusahaan. Tindakan atau keputusan yang dijalankan oleh manajemen akan menentukan jalannya operasional perusahaan dan menentukan reputasi perusahaan tersebut dikalangan *Stakeholders*.

3. Bagi pemegang saham diharapkan dapat lebih mampu dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen dan memastikan penerapan GCG dengan baik. GCG memungkinkan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan bertindak sesuai dengan fungsinya, sehingga proses pengelolaan keuangan perusahaan berjalan dengan baik dan mengurangi tindakan kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarini, Kusujarwati, (2012), *Analisis Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*, (Skripsi).
- Anonim, (2012), *Kesadaran Membayar Pajak Sangat Rendah*, <http://www.klik-galamedia.com/kesadaran-membayar-pajak-sangat-rendah>
- Direktoral Jenderal Pajak (2013). *Undang-undang PPh dan Peraturan Pelaksanaannya*. Tahun Percetakan 2013, Jakarta : Badan Penyuluhan Pelayanan dan Humas Direktorat Kantor Pajak.
- Ghozali, Imam, (2007), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kurniawan, Iwan, dan Akbar, R. Jihad, (2013), *Penerimaan Pajak di Bawah Target APBN-P*, <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/379102-penerimaan-pajak-di-bawah-target-apbn-p-2012>
- Manurung, Surya, (2013), *Kompleksitas Kepatuhan Pajak*, <http://www.pajak.go.id/content/article/kompleksitas-kepatuhan-pajak>
- Mardiasmo, (2011), *Perpajakan*, Edisi Revisi, Andi, Yogyakarta.
- Rahayu, Siti Kurnia, (2010), *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ridwan, dan Kuncoro, Engkos Achmad, (2007), *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis (Path Analysis)*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Santoso, Singgih, (2012), *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Suandy, Erly, (2011), *Hukum Pajak*, Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- Sudjana, (2005), *Metode Statistika*, Edisi Enam, PT.Tarsito, Bandung.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Suhartono, Rudy, dan Ilyas, Wirawan B, (2010), *Ensiklopedia Perpajakan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Umar, Husein, (2012), *Metode Riset Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Waluyo, (2011), *Perpajakan Indonesia*, Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta.
- _____, (2012), *Akuntansi Pajak*, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.

FORMULIR PEMBAYARAN DAFTAR UJIAN SKRIPSI


NPM : 1405190291
Nama : MINAR SEPTIANA
Fakultas : EKONOMI
Program Studi : AKUNTANSI

Yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan untuk dapat diterima pembayaran uang ujian skripsi.

Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan

Mahasiswa Ybs.


(.....)


(MINAR SEPTIANA.....)

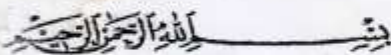
Catatan:

1. Harus lunas tunggakan sebelumnya (BPP/SPP, SKS dan lainnya)
2. (*) Ditandatangani setelah berkas transkrip nilai selesai, skripsi telah disetujui pembimbing dan telah lulus kompri Al-Islam & kemuhammadiyah.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Medan: H
M

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan



Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MINAR SEPTIANA
NPM : 1405190201
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Kelas/Semester : BR. MAJAM

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. Pengaruh pendanaan intern, kompensasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan
2. Analisis penerapan Good Corporate Governance pada PT. BANK SUMUT

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Lufrianyah, S.E., M. Si 12. 2018

Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:


1. Tingkat profitabilitas diukur dari rasio gross profit margin, net operating margin, return on assets dan return on equity masih rendah
2. Penerapan Good Corporate Governance dan proporsi dewan komisaris independen, Komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional
3. Masih bisa meningkatkan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi,

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN DAMPAKNYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Nomor Agenda :

Ketua/ Sekretaris Jurusan


(Fhariani Saragih, S.E., M. Si)

Pemohon


(MINAR SEPTIANA)

Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.

Diketahui Oleh Pembimbing


(LUFRIANYAH SE, M. Si)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 03 Mei 2018

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : M I N A R S E P T I A M A

NPM : 1 A 0 5 1 7 0 2 4 1

Tempat/Tgl. Lahir : B . M A R A J A . 0 5 M E I 1 9 0 6

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : M A N D A L A B Y P A S S
T A N G G U K B O N G K A R X

Tempat Penelitian : P T . B A N K S U M U T
K A N T O R P U S A T

Alamat Penelitian : J L . I U A M B O N J O L M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
Ketua Jurusan / Sekretaris

(Signature)
22/3-2018
(Fitriani Sari, S.P., M.P.)

Wassalam
Pemohon

(Signature)
(MINAR SEPTIANA)

MAJLIS PENGOLOMPOKAN TINGKAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MINAR SEPTIANA

NPM : 1405170241

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, 15 Oktober 2018
Saya yang menyatakan



MINAR SEPTIANA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 03 September 2018* telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : MINAR SEPTIANA
N .P.M. : 1405170241
Tempat / Tgl.Lahir : B.MORAJA,05-05-1996
Alamat Rumah : JL.MANDALA BY PASS
JudulProposal : ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN DAMPAKNYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT.BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
bab I	- bsm d fokuskan - bsm teknik permasalahan - GCG - masalah penelitian - identifikasi masalah - rekonstruksi
bab II	- rekon - kerangka kerja
bab III	- referensi operasional - teknik analisis data
kesimpulannya	- paham lagi, daftar pustaka
kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor Seminar Ulang

Medan, 03 September 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

LUFRIANSYAH,SE,M.AK

Pembanding

ELIZAR SINAMBELA,SE,M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari
Senin, 03 September 2018 menerangkan bahwa:

Nama : MINAR SEPTIANA
N.P.M. : 1405170241
Tempat / Tgl.Lahir : B.MORAJA,05-05-1996
Alamat Rumah : JL.MANDALA BY PASS

JudulProposal : ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN
DAMPAKNYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA
PT.BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
pembimbing : *Lufriansyah, SE, M.Ak 27/9.2018*

Medan, 03 September 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

LUFRIANSYAH, SE, M.AK

Pembanding

ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



Cerdas & Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 465 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan **AKUNTANSI**, Tanggal **03 SEPTEMBER 2018**
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : MINAR SEPTIANA
N P M : 1405170241
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN DAMPAKNYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN
Pembimbing : **LUFRIANSYAH, SE, M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **28 SEPTEMBER 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 18 Muharram 1440 H
28 September 2018 M



Dekan ✓



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Integritas, Cerdas & Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan
tanggalnya

Nomor : *Ulsu* VII.3-AU/UMSU-05/F/2018
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 18 Muharram 1440 H
28 September 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : MINAR SEPTIANA
N P M : 1405170241
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN DAMPAKNYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

No : 368/DSDM -PL/L/2018
Lamp : --

Medan, 11 Oktober 2018

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3
Di
Tempat

Hal : Keterangan Selesai Riset

Sehubungan dengan Surat Saudara yang berkaitan dengan pelaksanaan riset mahasiswi Saudara, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin pelaksanaan riset atas Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan data dibawah ini :
 - > Nama : Minar Septiana
 - > NPM : 1405170241
 - > Jurusan : Akuntansi
 - > Judul Skripsi : "Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan dampaknya Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan"ditetujui dan dinyatakan telah selesai melaksanakan riset di PT. Bank Sumut Kantor Pusat.
2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Kantor Pusat serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan skripsi, mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin



Bahrein H Siagian
NPP. 894.220770.011296

Tembusan :

- Pemimpin Kantor Pusat
- Sdri. Minar Septiana



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Cerdas & Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

Nomor : 2057/II.3-AU/UMSU-05/F/2018
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RISET

Medan, 17 Sya'ban 1439 H
 03 Mei 2018 M

Kepada :
 Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT
 Jln. Imam Bonjol Medan
 Di.-
 Tempat.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : MINAR SEPTIANA
 NPM : 1405170241
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓


 SE, MM, M.Si.

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

No : 227/DSDM -PLL/2018
Lamp : --

Medan, 20 Juli 2018

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3
Di
Tempat


Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan Surat Saudara yang berkaitan dengan pelaksanaan riset mahasiswa Saudara, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin pelaksanaan riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan data dibawah ini :
 - Nama : Minar Septiana
 - NPM : 1405170241
 - Jurusan : Akuntansi
 - Judul Skripsi : "Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan dampaknya Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan"disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut Kantor Pusat.
2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Kantor Pusat serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan skripsi, mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin


Bahrein H Siagian
NPP. 894.220770.011296

Tembusan :

- Pemimpin Kantor Pusat
- Sdri. Minar Septiana



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MINAR SETIANA
N.P.M : 1405170241
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN DAMPAKNYA DALAM MENINGKATAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
12/09/2018	- Perbaiki Identifikasi masalah - Perbaiki rumusan masalah - perbaiki tujuan penelitian		
20/09/2018	- Pembahasan masalah - latar belakang masalah - kerangka berpikir		
27/09/2018	- latar Penemuan dan Pembahasan - Teknik Pengumpulan data - Perbaiki dan sempatkan pembahasan dengan rumusan masalah		
4/10/2018	- kemampuan perbaiki - perbaiki soal		
	selesai dibimbing		
13/10/2018	ACC SKRIPSI URUP dalam meja lisau		

Pembimbing Skripsi

LUFRIANSYAH, SE, M.Ak

Medan, Oktober 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : MINAR SEPTIANA
N.P.M : 1405170241
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Proposal : ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN DAMPAKNYA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
02/09 2018	- perbaiki latar belakang masalah - fenomena masalah - identifikasi masalah - rumusan masalah		
27/09 2018	- kerangka berpikir - perbaiki identifikasi masalah - perbaiki teori dan pendukung yang ada di dalam bab II - perbaiki penulisan		
23/07 2018	- perbaiki landasan teori dan perbaiki cara penulisan - perbaiki latar belakang masalah		
30/07 2018	Acc diseminarkan		

Pembimbing Proposal

(Lufriansyah, SE, M.AK)

Medan, Maret 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Minar Septiana
Tempat, tanggal lahir : B. maraja. 05 september 1996
Jenis Kelamin : perempuan
Agama : islam
Status : belum kawin
Alamat : jl.mandala by pass, no 5
No hp : 082277422079

B. DATA PENDIDIKAN

- 1. pendidikan pormal
 - a. tahun 2002 – 2007 SD NEGERI ASAHAN
 - b. tahun 2007 – 2010 MTS NURUL IMAN, Kab Asahan
 - c. tahun 2010 – 2014 HARAPAN 2 MEDAN

(Signature)
Minar Septiana

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
 TENTANG / RELATED TO
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF AND FOR THE
 YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
 PT BANK SUMUT**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned below:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Edie Rizliyanto |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated ID Card | : Komplek Bank Mandiri C2 Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon Kantor /
Phone Number Office | : 061-4155100 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama |
| 2. Nama / Name | : Didi Duharsa |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated ID Card | : Komplek Citra Wisata Blok XIV No. 37 Medan Johor
Medan |
| Nomor Telepon Kantor /
Phone Number Office | : 061-4155100 |
| Jabatan / Position | : Direktur Operasional |

Menyatakan bahwa :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan PT Bank Sumut. | State that :
1. We are responsible on the preparation and representation of PT Bank Sumut Financial statement. |
| 2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia | 2. The bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles. |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contain in the Bank's financial statements is complete and correct.
b. The Bank's financial statements do not contain misleading material information or facts and do not eliminate material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank. | 4. We are responsible on the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan,

16. Maret 2015 / March 16., 2015

Atas nama dan mewakili Direksi / for and behalf of the Board of Directors

 Edie Rizliyanto Direktur	 Didi Duharsa Direktur	
--	---	--

PT BANK SUMUT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2014
Expressed Full Amount In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013
ASET			
Kas	2.d, 2.f, 2.h, 4	909.484.050.300	971.091.304.210
Giro Pada Bank Indonesia	2.f, 2.i, 5	1.786.167.545.770	1.510.240.591.048
Giro Pada Bank Lain	2.d, 2.e, 2.f, 2.j, 6	5.060.018.380	1.945.719.401
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.227.827)	(1.105.246)
		5.058.790.553	1.944.614.155
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.d, 2.e, 2.f, 2.i, 7	1.071.300.020.000	975.100.146.904
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(462.112.682)	(1.520.547.530)
		1.670.837.907.318	973.570.599.374
Efek-efek	2.d, 2.e, 2.f, 2.k, 8	437.366.744.009	390.161.719.060
Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	2.d, 2.e, 2.f, 2.l, 9	806.126.377.000	546.630.372.536
Kredit Yang Diberikan	2.d, 2.e, 2.f, 2.g, 2.m, 10		
Pihak ketiga		18.075.921.074.584	17.079.121.484.072
Pihak berelasi		85.018.740.278	30.098.138.754
Jumlah kredit yang diberikan		18.160.940.614.862	17.109.219.622.826
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(759.474.016.215)	(467.290.182.105)
		17.401.466.598.647	16.641.929.440.721

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SUMUT
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2014
Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated

	Catatan/ Notes	2014	2013
Penyertaan Saham	2.d, 2.f, 2.n, 11	750.000.000	750.000.000
- Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
Penyertaan saham - bersih		750.000.000	750.000.000
Beban Dibayar Dimuka	12	21.697.831.913	25.076.667.096
Pajak Dibayar Dimuka	2.v, 19.a	12.873.447.245	-
Aset Pajak Tangguhan	2.v, 19.d	69.762.107.709	65.618.685.809
Aset Tetap	2.d, 13	513.172.218.567	505.646.414.794
- Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(314.305.163.571)	(291.590.621.517)
		198.867.054.996	214.055.793.277
Aset Tak Berwujud	14	8.082.111.322	3.448.149.572
- Akumulasi penyusutan		(3.195.209.789)	(2.855.115.284)
		4.886.901.533	593.034.288
Aset Lain-lain	2.p, 15	164.165.411.240	153.337.187.204
- Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(301.500.000)	(301.500.000)
		163.863.911.240	153.035.687.204
JUMLAH ASET		23.389.209.268.233	21.494.698.508.778

TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK SUMUT
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 AS OF DECEMBER 31, 2014
 Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated

	Catatan/ Notes	2014	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2.q, 16	568.791.383.618	585.388.627.636
Simpanan Nasabah			
Pihak ketiga	2.d, 2.e, 2.f, 2.g, 37	15.853.804.520.700	13.267.236.674.664
Pihak berelasi		3.085.686.579.854	2.675.806.304.500
Jumlah simpanan nasabah		18.939.491.100.554	15.943.042.979.164
Simpanan Dari Bank Lain			
Pihak ketiga	2.d, 2.e, 2.f, 2.g, 38	132.727.857.126	392.629.345.744
Pihak berelasi		355.633.206.310	1.351.274.277.598
Jumlah simpanan dari Bank Lain		488.371.063.436	1.743.853.623.332
Utang Pajak	2.y, 19.b		
Pajak penghasilan		10.497.976.498	23.668.572.374
Pajak lain-lain		10.497.976.498	6.805.738.412
Jumlah utang pajak		20.995.952.996	30.474.310.786
Efek-efek Yang Diterbitkan	2.d, 2.f, 2.g, 20	997.815.280.009	996.963.984.939
Pinjaman Yang Diterima	2.d, 2.e, 2.f, 2.g, 21		
Pihak ketiga		35.298.063	35.298.063
Pihak berelasi		43.530.483.418	41.139.644.932
Jumlah pinjaman yang diterima		43.565.781.481	41.174.942.995
Beban Yang Masih Harus Dibayar	22	46.813.827.521	45.593.482.404
Imbalan Kerja Karyawan			
Bonus dan tantiem	2.w, 23	117.332.291.952	152.779.147.238
Imbalan pasca kerja		114.311.205.820	101.024.012.561
Jumlah imbalan kerja karyawan		231.643.497.772	253.803.159.799
Liabilitas Lain-lain	24	49.652.822.339	98.240.549.804
JUMLAH LIABILITAS		21.376.642.733.238	19.738.535.660.859

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK SUNUT
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUNUT
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 AS OF DECEMBER 31, 2014
 Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 200.000.000 dan 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham pada tahun 2014 dan 2013,			
Modal ditempatkan dan disetor: 105.255.321 dan 90.652.343 lembar saham pada tahun 2014 dan 2013	25	1.052.553.210.000	906.523.430.000
Tambahan modal disetor - bersih	26	19.995.400.639	139.341.559.523
Peningkatan/penurunan nilai surat berharga tersedia untuk dijual	8.a, 28	8.941.780	(50.104.219.445)
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	27.a	255.032.400.604	228.433.996.539
Saldo laba yang belum dilantukan penggunaannya	27.c	684.976.581.952	531.968.081.302
Jumlah Ekuitas		<u>2.012.566.534.995</u>	<u>1.756.162.847.919</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.389.209.268.233	21.494.698.508.778

EQUITY
 Share Capital
 Authorized Capital 200,000,000 and 100,000,000 shares with par value of Rp 10,000 for years 2014 and 2013
 Issued and fully paid 105,255,321 and 90,652,343 for years 2014 and 2013
 Additional Paid in Capital
 Marketable Securities
 Appropriated retained earnings
 Unappropriated retained earnings
 Total shareholders' equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK SUMUT
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
 STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 AS OF DECEMBER 31, 2014
 (Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Nota	2014	2013
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2.A, 29	2.552.694.666.119	2.596.102.388.340
Beban Bunga dan Beban Syariah	2.X, 30	(1.030.811.087.207)	(784.795.203.202)
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Bersih		<u>1.821.853.578.912</u>	<u>1.811.307.185.138</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	31	84.612.880.740	102.929.562.979
Beban Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi		(209.443.694)	(349.774.772)
Tenaga kerja	32	(572.690.482.392)	(530.955.283.109)
Umum dan administrasi	33	(435.076.770.057)	(495.373.078.235)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2.G, 34	(290.968.210.816)	(155.784.587.722)
Pembentukan estimasi kerugian atas komitmen		(42.149.535)	(19.857.854)
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(1.299.077.056.490)</u>	<u>(1.182.482.581.692)</u>
LABA OPERASIONAL		607.419.403.162	731.754.166.425
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional			
Pendapatan bukan operasional	35	20.581.415.560	7.304.377.513
Beban bukan operasional	36	(6.854.837.861)	(6.174.605.936)
Jumlah pendapatan non operasional - bersih		<u>14.026.577.699</u>	<u>1.129.766.577</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		621.445.980.861	732.883.933.002

Interest Income And Sharia Income
 Interest Expense And Sharia Expense
 Total Interest Income And Sharia Income - net

Other Operating Income

Other Operating Expenses

Other fee and commission

Employee's

General and administrative

Allowance for impairment losses

Allowance for commitments and contingencies

Total other operating expenses

OPERATING INCOME - NET

Non Operating Income (Expense)

Non operating income

Non operating expenses

Total non operating income - net

INCOME BEFORE TAX EXPENSE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK SUMUT
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	
	2014	2013
Beban Pajak		
Ks'il	(157.796.017.500)	(214.485.380.750)
Tanggungan	4.143.421.900	13.569.529.050
Jumlah beban pajak	<u>(153.649.595.600)</u>	<u>(200.915.851.700)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	467.796.385.261	531.968.081.302
Pendapatan komprehensif Lainnya		
Perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	50.113.161.225	(63.086.675.171)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	517.909.546.486	468.881.406.131
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	467.796.385.261	531.968.081.302
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	4.776	6.040

INCOME FOR THE YEAR

Others Comprehensive Income
Net changes in fair value of available for sale marketable securities

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE To Equity Holder Of The Bank

EARNING PER SHARES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK SUMUT
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
 STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED
 AS OF DECEMBER 31, 2014
 (Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued And Fully Paid-Up Capital	Tambahan modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Labas(rugi) yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek Tersedia Untuk Dijual/Unrealized Gain/(Losses) on Available for sale Securities	Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earning	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total shareholders' equity	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Saldo per 31 Desember 2012	854.818.760.000	39.928.671.354	12.982.455.726	224.216.232.146	421.776.439.323	1.553.722.558.549	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
25 Setoran Modal	51.704.670.000	(51.704.670.000)	-	-	-	151.117.558.169	Paid in capital
26 Tambah modal disetor	-	151.117.558.369	-	-	-	-	Additional Paid in capital
28 Beban komprehensif lainnya	-	-	(63.086.675.171)	-	-	(63.086.675.171)	Other Comprehensive Income
27a Rugi yang belum direalisasi atas Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	4.217.764.393	(4.217.764.393)	(417.558.674.930)	Unrealized losses on Available for sale securities
27b Pembentukan cadangan	-	-	-	-	(531.968.081.302)	(417.558.674.930)	Appropriation for reserves
27c Dividen tunai	-	-	-	-	531.968.081.302	531.968.081.302	Cash dividends
27d Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2013	906.523.430.000	139.284.559.523	(50.104.219.445)	228.433.996.539	531.968.081.302	1.756.162.847.919	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
25 Setoran Modal	146.029.780.000	(146.029.780.000)	-	-	-	26.683.621.136	Paid in capital
26 Tambah modal disetor	-	26.683.621.136	-	-	-	-	Additional Paid in capital
28 Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	50.113.161.225	-	-	50.113.161.225	Other Comprehensive Income
27a Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	26.598.404.065	(26.598.404.065)	(208.189.480.546)	Unrealized gain on Available for sale securities
27b Pembentukan cadangan	-	-	-	-	(208.189.480.546)	(208.189.480.546)	Appropriation for reserves
27c Dividen tunai	-	-	-	-	467.796.385.261	467.796.385.261	Cash dividends
27d Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	1.052.553.210.000	19.995.400.659	8.941.780	255.032.400.604	684.376.581.952	2.012.566.534.995	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014

(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Materi	
	2014	2013
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	2.844.974.190.223	2.596.110.213.475
Beban bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar	(1.030.259.235.830)	(784.378.964.591)
Pendapatan operasional lainnya	141.808.574.934	102.889.716.315
Beban administrasi dan umum	(411.656.804.331)	(457.990.464.795)
Beban kepegawaian	(573.055.811.557)	(531.338.430.742)
Pajak penghasilan	(157.793.017.500)	(214.485.380.750)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	814.917.695.939	7.0806.688.912
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penurunan/(kenaikan) aset operasi		
Efek-efek dan tagihan lainnya	(306.701.029.413)	(53.694.010.962)
Kredit yang diberikan	(1.091.704.784.440)	(1.776.195.661.438)
Aset Lain-lain	(1.417.632.705)	48.898.611.131
Kenaikan (penurunan) pada:		
Simpanan	1.740.965.561.494	1.461.060.383.290
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	(106.712.130.079)	(147.296.031.755)
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	1.032.447.880.796	243.587.979.178
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(5.178.186.461)	(9.272.529.811)
Perolehan aset tidak berwujud	(4.633.961.750)	(876.343.300)
Efek - Efek	50.113.161.225	(63.086.675.171)
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari Kegiatan Investasi	40.301.013.014	(73.235.548.282)
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (penurunan) setoran modal	26.683.621.136	151.117.558.169
Pembayaran dividen	(288.189.480.546)	(417.558.674.930)
Kenaikan pinjaman yang diterima	2.390.636.487	12.333.123.334
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(259.115.070.923)	(254.107.993.427)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT BANK SUMUT

LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2014
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		813.633.872.866	(83.755.562.531)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		3.458.377.761.563	3.542.133.324.094
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		4.272.011.634.450	3.458.377.761.563
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	2, 4	809.484.050.300	971.091.304.210
Giro pada Bank Indonesia	4	1.786.167.545.770	1.510.240.591.048
Giro pada Bank lain	5	5.060.018.380	1.945.719.401
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6	1.571.300.020.000	975.100.146.904
Jumlah	7	4.272.011.634.450	3.458.377.761.563
			Total

Components of cash and cash equivalents:

Cash

Current account with Bank Indonesia

Current account with Other Banks

Placements with Other Banks and Bank Indonesia

Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes are an integral part of these financial statements

DIREKSI

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
TENTANG / RELATED TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT BANK SUMUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned below :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Edie Rizlyanto |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated ID Card | : | Komplek Bank Mandiri C2 Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon Kantor /
Phone Number Office | : | 061-4155100 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama / Name | : | Didi Duharsa |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated ID Card | : | Komplek Citra Wisata Blok XIV No. 37 Medan Johor
Medan |
| Nomor Telepon Kantor /
Phone Number Office | : | 061-4155100 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Operasional |

Menyatakan bahwa :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan PT Bank Sumut | 1. We are responsible on the preparation and representation of PT Bank Sumut Financial statement |
| 2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia | 2. The bank's financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap | 3. a. All information contain in the Bank's financial statement is complete and correct |
| b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Bank's financial statement do not contain misleading material information or fact and do not eliminate material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank. | 4. We are responsible on the Bank's internal control System. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Medan, 30 Desember 2017
Atas nama dan mewakili / on behalf of the board of Directors



Edie Rizlyanto (K) Direktur Utama
Didi Duharsa Direktur

PT BANK SUMUT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 DESEMBER 2016
 disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016
 (Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASSETS				
ASET				
Cash	2.d, 2.af, 4	697.928.716.325	689.068.712.375	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	2.d, 2.f, 2.af, 5	1.691.459.068.493	1.760.994.100.274	Current Account With Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	2.d, 2.f, 2.af, 6	6.128.254.049	5.713.256.295	Current Account With Other Banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.740.509)	(2.740.509)	Less: Allowance for impairment losses
		6.120.513.540	5.710.515.786	
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.d, 2.g, 7	1.683.340.212.001	1.249.291.755.039	Placements With Bank Indonesia and Others Banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.875.000.000)	(840.000.000)	Less: Allowance for impairment losses
		1.681.465.212.001	1.248.451.755.039	
Efek-efek	2.d, 2.h, 8	2.287.937.913.792	2.019.845.225.415	Marketable Securities
Tagihan Akseptasi	2.d, 2.i, 9		1.416.920.238	Acceptances Receivable
Kredit Yang Diberikan Pihak ketiga	2.d, 2.j, 10	19.524.124.347.316	18.604.221.803.279	Loans Third parties
Pihak berelasi	2.e, 37	7.971.846.128	91.754.253.261	Related parties
Jumlah kredit yang diberikan		19.532.096.193.444	18.695.976.056.540	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(854.274.582.837)	(770.364.271.806)	Less: Allowance for impairment losses
		18.677.821.610.607	17.925.611.784.733	
Penyertaan Saham	2.i, 2.k, 11	750.000.000	750.000.000	Investment in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham - bersih		750.000.000	750.000.000	Investment in shares of stock - net
Beban Dibayar Dimuka	2.m, 12	34.089.770.154	24.257.546.880	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2.v, 19.a	233.072.099	12.864.338.400	Prepaid Taxes
Aset Pajak Tangguhan	2.v, 19	57.550.549.203	73.229.701.346	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	2.h, 13	1.101.389.775.923	523.778.884.835	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(267.748.023.697)	(335.964.756.452)	Less: Accumulated depreciation
		833.601.752.226	187.814.128.383	
Aset Takberwujud	2.o, 14	12.523.156.721	7.340.711.322	Intangible Assets
Akumulasi penyusutan		(7.464.535.500)	(4.342.787.104)	Less: Accumulated depreciation
		5.058.621.221	2.997.924.218	
Aset Lain-lain	2.p, 15	196.213.592.910	177.381.354.144	Others Assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(186.604.336)	(301.500.000)	Less: Allowance for impairment losses
		196.026.988.574	177.080.454.144	
Jumlah ASET		26.170.043.788.235	24.130.113.107.232	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK SUMUT
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 DESEMBER 2016
 Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016
 (Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2.g, 16	619.913.049.343	733.473.148.680	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah	2.d, 2.r, 17			Deposits From Customers
Pihak ketiga		16.730.934.218.905	15.419.625.062.874	Third parties
Pihak berelasi	2.e, 38	4.073.047.196.295	4.033.588.468.547	Related parties
Jumlah simpanan nasabah		20.803.981.715.200	19.453.213.531.421	Total deposits from customers
Simpanan Dari Bank Lain	2.d, 2.s, 18			Deposits from Other Banks
Pihak ketiga		791.625.322.407	466.633.454.578	Third parties
Pihak berelasi		-	-	Related parties
Jumlah simpanan dari Bank Lain		791.625.322.407	466.633.454.578	Total deposits from other Banks
Utang Pajak	2.v, 19			Taxes Payable
Pajak penghasilan		31.167.587.253	37.152.032.812	Corporate income tax
Pajak lain-lain		33.075.250.482	21.773.789.264	Others tax
Jumlah utang pajak		64.242.837.735	58.925.822.076	Total taxes payable
Dok-efek Yang Diterbitkan	2.d, 2.t, 20	399.446.339.617	998.761.379.318	Securities Issued
Pinjaman Yang Diterima				Fund Borrowings
Pihak ketiga		-	-	Third parties
Pihak berelasi		344.750.673.944	101.738.041.890	Related parties
Jumlah pinjaman yang diterima	2.d, 2.u, 21	344.750.673.944	101.738.041.890	Total borrowings
Utang Yang Masih Harus Dibayar	22	39.525.139.952	25.784.289.420	Accrued Expenses
Imbalan Kerja Karyawan	2.w, 23			Employee Benefits
Bonus dan tunjangan		146.313.566.200	125.790.267.775	Bonus and tantium
Imbalan pasca kerja		209.836.795.191	143.014.207.819	Employee benefits
Jumlah imbalan kerja karyawan		356.150.361.391	268.804.475.594	Total employee benefits
Liabilitas Lain-lain	24	31.259.629.560	30.362.066.728	Others Liabilities
Jumlah Liabilitas		23.450.895.669.149	22.137.696.209.703	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar 200.000.000 dan 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham pada tahun 2016 dan 2015				Authorized Capital 200,000,000 and 100,000,000 shares with par value of Rp 10,000 for years 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor, 111.998.582 dan 108.320.564 lembar saham pada tahun 2016 dan 2015	2.ac, 25	1.119.985.820.000	1.083.205.640.000	Issued and fully paid 111,998,582 and 108,320,564 for years 2016 and 2015
Tambahan modal disetor - bersih	26	66.897.681.965	15.283.173.381	Additional Paid in Capital
Peningkatan/Penurunan nilai surat berharga tersedia untuk dijual	28	13.967.636.057	3.172.824.413	Unrealized gains and losses on available for sale Marketable Securities
Kerugian (Keuntungan) atas liabilitas				Gain (loss) from remeasurement of defined benefit plan
Imbalan pasca kerja	28	(31.348.073.279)	4.461.855.544	Revaluation surplus on fixed assets
Plus revaluasi atas aset tetap	2.n, 13	553.312.951.770	-	Appropriated retained earnings
Laba yang ditentukan penggunaannya	27	301.668.967.874	278.422.219.867	Unappropriated retained earnings
Laba yang belum ditentukan penggunaannya	27	694.663.734.699	607.871.233.323	Total shareholders' equity
Jumlah Ekuitas		2.719.148.719.086	1.992.416.897.528	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		26.170.043.788.235	24.130.113.107.232	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK SUMUT
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2.x, 29	3.108.757.562.927	3.030.194.772.500	Interest Income And Sharia Income
Beban Bunga dan Beban Syariah	2.x, 30	(1.020.238.772.370)	(1.131.064.456.977)	Interest Expense And Sharia Expense
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Bersih		2.088.518.790.557	1.898.430.315.523	Total Interest Income And Sharia Income - net
Pendapatan Operasional Lainnya	2.y, 31	143.909.787.379	125.760.913.111	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Provisi dan komisi	2.z	(3.098.694.548)	(1.865.663.583)	Other fee and commission
Tenaga kerja	32	(786.428.420.926)	(619.307.462.346)	Employee's
Uraun dan administrasi	33	(569.318.615.150)	(504.439.015.065)	General and administrative
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2.l, 34	(84.835.416.335)	(283.659.492.601)	Allowance for impairment losses
Pembentukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	2.ab	(49.318.224)	(30.776.430)	Allowance for commitments and contingencies
Jumlah beban operasional lainnya		(1.443.730.465.183)	(1.408.702.418.026)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		788.698.112.723	615.487.918.607	OPERATING INCOME - NET
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional				Non Operating Income (Expense)
Pendapatan bukan operasional	35	10.940.934.639	23.664.446.514	Non operating income
Beban bukan operasional	36	(12.413.526.984)	(12.652.364.183)	Non operating expenses
Jumlah pendapatan non operasional - bersih		(1.472.592.345)	10.812.082.331	Total non operating income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		787.225.520.408	626.300.000.938	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak				Tax Expense
Kini	2.v, 19	(223.434.579.000)	(161.404.091.500)	Current
Manfaat (beban) pajak tangguhan	2.v, 19.d	20.709.200.124	36.050.722	Deferred
Jumlah beban pajak		(202.725.378.876)	(161.368.040.778)	Total tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		584.500.141.532	464.934.960.160	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif Lainnya	28			Others Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Post will not be reclassified to profit or loss
Penilaian kembali aset tetap		553.312.951.779	-	Revaluation surplus on premises and equipment
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		(47.746.573.098)	4.514.074.015	Actuarial gain (losses) for employee benefit
Pajak penghasilan atas program imbalan kerja		(32.790.081.719)	(1.128.518.504)	Income Tax for employee benefit liabilities
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Post that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual - bersih		14.393.082.192	4.221.490.771	Net changes in fair value of available for sale marketable securities
Pajak penghasilan atas surat berharga		(3.598.270.548)	(1.055.372.693)	Income Tax for sale marketable securities
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		1.068.071.250.129	471.486.633.749	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		584.500.141.532	464.934.960.160	INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE BANK
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2.ad, 39	5.219	4.292	EARNING PER SHARES

Salah satu Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued And Fully Paid-Up Capital	Tambahan Modal Direstor/ Additional Paid-in Capital	Labai(trugi) yang Belum Direalisasi Ases EfeK-efek Terwujud Untuk Dijual/Unrealized Gain(Losses) on Available for sale Securities	Surplus revaluasi atas aset tetap berisi setelah pajak/ Surplus revaluation on premises net of tax	Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaanya/ Retained Earning	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' equity
Saldo per 31 Desember 2014		1.052.553.210.000	19.995.400.659	1.073.007.368		255.032.400.604	667.056.272.248	1.995.710.290.879
Setelah penyajian kembali								
Penyesuaian Penerapan PSAK 50, 55 dan 60 terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan moribund	26							
Setoran Modal	27	30.652.430.000	(30.652.430.000)				(52.292.306.086)	
Tambahan modal disetor			25.940.152.722					25.940.152.722
Pendapatan Komprehensif Lainnya								
Pendapatan yang belum direalisasi atas Efek-efek tersedia untuk dijual	28			3.166.118.078				3.166.118.078
Kerugian aktualisasi atas program imbalan kerja	28			(3.385.555.511)				(3.385.555.511)
Pembentukan cadangan	28				23.380.819.263		(23.380.819.263)	
Dividen tunai	28						(448.437.873.736)	
Labai tahun berjalan							464.934.960.160	
Saldo per 31 Desember 2015		1.083.205.640.000	15.283.123.381	7.634.680.957		278.422.219.867	607.871.233.323	1.992.416.897.528
Setoran Modal	26							
Tambahan modal disetor	27	36.780.180.000	(36.780.180.000)					
Pendapatan Komprehensif Lainnya								
Pendapatan yang belum direalisasi atas Efek-efek tersedia untuk dijual	28			10.794.811.644				10.794.811.644
Kerugian aktualisasi atas program imbalan kerja	28			(15.809.929.823)				(15.809.929.823)
Surplus Revaluasi atas aset tetap	28				540.021.460.519			540.021.460.519
Pembentukan cadangan	28					23.246.748.007	(23.246.748.007)	
Dividen tunai	28						(481.169.900.896)	
Labai tahun berjalan							584.500.141.532	
Pemindahan penyusutan aset tetap					(6.709.008.749)	6.709.008.749		
Saldo per 31 Desember 2016		1.119.985.820.000	66.897.681.965	1.137.380.437.222	553.312.951.770	301.680.967.874	694.663.734.609	2.719.148.719.086

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Adjustment implementation of PSAK 50, 55 dan 60 to impairment of moribund
Additional Paid in capital
Other Comprehensive Income
Unrealized gain on Available for sale securities
Appropriation for reserves
Cash dividends
Income for the year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Paid in capital
Additional Paid in capital
Other Comprehensive Income
Unrealized gain on Available for sale securities
Actuarial gain (losses) for employee benefits
Revaluation surplus on premises
Appropriation for reserves
Cash dividends
Income for the year
Depreciation transfer for premises and equipment

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BANK SUMUT
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(dikatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
pendapatan bunga, provisi dan komisi		3.112.899.497.993	3.027.516.972.495	Interest income, provision and commission
biaya bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar		(1.622.652.506.619)	(1.132.984.021.252)	Interest expense and other expenses
pendapatan operasional lainnya		16.633.794.263	143.088.597.711	Other operating revenues
biaya administrasi dan umum		(597.108.935.275)	(551.425.418.188)	General and administrative expenses
biaya kepegawaian		(788.919.044.056)	(619.726.504.819)	Employee's expenses
biaya penghasilan pajak		(223.434.579.000)	(161.404.091.500)	Income tax
perubahan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		(102.581.772.694)	705.065.534.447	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
penurunan/(kenaikan) aset operasi				Decrease/(increase) in operating assets:
efek dan tagihan lainnya		(112.243.411.391)	(723.883.789.032)	Securities and other receivables
keuntungan kredit yang diberikan		(885.644.543.268)	(865.715.075.167)	Loans
aset lain-lain		2.768.282.997	(7.982.269.699)	Other assets
kenaikan (penurunan) pada:				Increase (Decrease) in operating liabilities:
tabungan		1.675.760.051.608	491.984.822.009	Deposits
biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya		(8.555.191.573)	209.355.211.214	Accrued expenses and other liabilities
perubahan kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		569.503.415.678	(195.175.566.229)	Net cash from provided operating activities
KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
perolehan aset tetap		(51.564.824.778)	(10.600.666.268)	Acquisition of fixed assets
perolehan aset takberwujud		(5.182.445.399)		Acquisition of intangible assets
perolehan efek		10.794.811.644	3.153.882.633	Marketable securities
perubahan kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi		(45.952.458.533)	(7.442.783.635)	Net cash (used in)/provided from investing activities
KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
kenaikan (penurunan) setoran modal		88.394.738.584	25.940.152.722	Increase (decrease) in subordinated loans
pembayaran dividen		(481.169.900.898)	(448.437.873.735)	Payment for dividend, tantien and pension fund
kenaikan pinjaman yang diterima		243.012.632.054	58.172.260.408	Increase in fund borrowings
perubahan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(149.762.530.259)	(364.325.460.503)	Net cash used in financing activities
PERUBAHAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		373.788.426.886	(586.943.810.467)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.705.067.823.983	4.272.011.634.450	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.d, 2.f, 2.h, 4	4.078.856.250.869	3.705.067.823.983	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
komponen setara kas terdiri dari:				Components of cash and cash equivalent:
tabungan	4	697.928.716.325	689.058.712.375	Cash
rekening koran pada Bank Indonesia	5	1.693.459.068.493	1.950.994.100.274	Current account with Bank Indonesia
rekening koran pada Bank lain	6	6.128.254.049	5.713.256.295	Current account with Other Banks
rekening tabungan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	1.683.340.212.001	1.249.291.755.039	Placements with other Banks and Bank Indonesia
total		4.078.856.250.869	3.705.067.823.983	Total
AKTIVITAS YANG TIDAK BERPENGARUH PADA ARUS KAS				ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW
Surplus Revaluasi Aset Tetap		605.360.418.975		Fixed Assets Revaluation Surplus

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTORS' STATEMENT LETTER
TENTANG / RELATED TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT BANK SUMUT**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned below:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Zenilhar |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated ID Card | : Jl. Sei Batang Serangan No. 23 Medan |
| Nomor Telepon Kantor /
Phone Number Office | : 061-4155100 |
| Jabatan / Position | : Direktur Pemasaran & Syariah / Director of Marketing & Sharia |
| | |
| 2. Nama / Name | : M. Yahya |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated ID Card | : Jl. Guntung Seuluwah No. 35 Medan |
| Nomor Telepon Kantor /
Phone Number Office | : 061-4155100 |
| Jabatan / Position | : Direktur Umum / General Affair Director |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Sumut.
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

State that :

1. *We are responsible on the preparation and Representation of PT Bank Sumut Financial Statement.*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. *All information contain in the Bank's financial statements is complete and correct.*
b. *The Bank's financial statements do not contain misleading material information or facts and do not elimate material information and facts.*
4. *We are responsible on the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan,

25 Maret 2013/March 25, 2013

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and behalf of the Board of Directors*

 Zenilhar Direktur	 5843EAAFB1451785 6000 DJP	 M. Yahya Direktur
---	---	---

PT BANK SUMUT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

R.1.1.023-GA/03/13
PT BANK SUMUT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Kotak		
	2012	2011	2010
ASET			
KAS <i>(Termasuk kas ATM per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 10.298.320.000, Rp 17.721.300.000 dan Rp 20.111.600.000)</i>			
	829.965.190.600	888.994.776.481	610.039.734.525
GIRO PADA BANK INDONESIA	1.474.519.662.883	1.543.794.096.008	958.959.933.101
GIRO PADA BANK LAIN			
Cadangan kerugian penurunan nilai	21.652.246.291	3.787.352.113	23.979.120.322
Giro pada bank lain - bersih	(1.105.246)	(1.610.408)	-
	21.651.141.045	3.785.741.705	23.979.120.322
PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA			
Penempatan bunga yang akan diterima	1.215.996.224.326	1.284.032.243.135	931.755.481.029
Cadangan kerugian penurunan nilai	489.214.993	201.375.000	36.150.000
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	(2.942.932.140)	(3.492.347.530)	-
	1.213.542.507.173	1.280.741.070.605	931.793.631.029
EFEK-EFEK			
Investasi surat-surat berharga	746.981.561.600	791.174.403.737	372.461.725.699
Penempatan bunga yang akan diterima	10.913.385.522	8.892.837.609	3.609.420.101
Jumlah efek-efek	757.894.947.122	800.067.241.346	376.071.145.760
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DUAL KEMBALI			
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	136.116.518.954	2.210.425.250.359	-
KREDIT YANG DIBERIKAN			
Pihak ketiga	15.269.056.693.391	11.872.464.445.038	9.564.525.530.660
Pihak beresal	56.511.028.173	11.922.017.950	6.695.062.261
Penempatan bunga yang akan diterima	92.746.367.453	78.632.367.341	60.997.007.696
Cadangan kerugian penurunan nilai	(307.940.520.800)	(177.563.518.223)	(186.966.198.220)
Kredit yang diberikan - bersih	15.110.483.569.171	11.786.435.253.106	9.453.251.417.387

ASSETS
CASH
*(Including cash in ATM
as of December 31, 2012, 2011 and 2010
amounting Rp 10,298,320,000, Rp 17,721,300,000
and Rp 20,111,600,000)*

CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA
CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS
*Allowance for impairment losses
Current account with other banks - net*

**PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA**
*Accrued interest income
Allowance for impairment losses
Placements with other banks and
Bank Indonesia - net*

MARKETABLE SECURITIES
*Investment marketable securities
Accrued interest income
Total marketable securities*

**MARKETABLE SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENT TO RESSEL**
(Reverse Repo)

LOANS
*Third parties
Related parties
Accrued interest income
Allowance for impairment losses
Loans - net*

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements

Unit/Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010
PERYERTAAN SAHAM				
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.d, 2.f, 2.h, 11	750.000.000	750.000.000	750.000.000
Penyertaan saham - bersih		750.000.000	750.000.000	750.000.000
LIAYA DIBAYAR DIMUKA	12	30.003.061.216	23.109.764.682	12.276.443.349
PAJAK DIBAYAR DI MUKA	2.v, 19.a	-	13.841.055.435	13.841.055.435
ASET PAJAK TANGGULANG	2.v, 19.d	52.049.156.759	58.451.202.062	60.937.898.978
ASET TETAP	2.o, 2.d, 13			
Nilai tercatat		455.936.884.983	478.812.017.040	419.380.632.102
Akumulasi penyusutan		(255.002.613.561)	(211.127.908.919)	(172.438.262.795)
Aset tetap - nilai buku		240.934.271.422	267.684.108.121	246.942.369.707
ASET TIDAK BERWALID	14			
Nilai tercatat		3.008.806.272	2.444.025.745	2.440.120.745
Akumulasi penyusutan		(2.443.697.493)	(2.442.799.290)	(2.424.808.245)
Aset tidak berwujud - nilai buku		565.140.339	1.276.455	15.312.500
ASET LAIN-LAIN	2.p, 15			
Cadangan kerugian penurunan nilai		99.464.741.868	95.814.250.009	97.353.236.275
Aset lain-lain - bersih		(2.701.500.000)	(22.801.500.000)	(22.801.500.000)
		96.763.241.868	73.012.750.009	74.551.736.275
JUMLAH ASET		19.985.238.420.131	18.950.693.535.379	12.763.399.677.698

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
 Allowance for impairment losses
 Investment in shares of stock - net

PREPAID EXPENSE

PREPAID TAXES

DEFERRED TAX ASSETS

FIXED ASSETS
 Carrying value
 Accumulated depreciation
 Fixed assets - book value

INTANGIBLE ASSETS
 Carrying value
 Accumulated depreciation
 Fixed assets - book value

OTHER ASSETS
 Allowance for impairment losses
 Other assets - net

TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK SUMUT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEDIERA	743.357.927.457	526.037.346.610	253.200.029.409
SIMPANAN NASABAH			
Pihak ketiga	13.210.397.028.515	13.177.580.383.317	8.629.441.143.724
Pihak beresal	1.830.368.455.398	1.951.933.049.449	1.803.073.776.001
Beban bunga yang masih harus dibayar	17.555.889.020	26.259.399.344	16.210.542.400
Jumlah simpanan nasabah	15.058.821.372.933	15.155.771.792.110	10.528.033.462.205
SIMPANAN DARI BANK LAIN	1.185.062.735.293	409.132.905.325	228.120.353.051
Beban bunga yang masih harus dibayar	1.220.291.667	3.537.465.277	3.537.465.277
Jumlah simpanan dari Bank Lain	1.186.283.026.940	412.670.370.602	231.657.818.328
UTANG PAJAK			
Pajak penghasilan	67.439.772.563	23.117.825.687	23.234.591.261
Pajak lain-lain	5.442.595.175	9.010.611.203	6.734.076.978
Jumlah utang pajak	73.882.367.738	32.128.436.890	29.968.668.239
UTANG BILANGAN			
Beban bunga yang masih harus dibayar	996.197.971.557	995.508.676.162	-
Jumlah utang obligasi	25.063.194.444	25.063.194.444	-
	1.021.261.166.001	1.020.571.870.606	-
PIDANAN YANG DITERIMA			
Beban bunga yang masih harus dibayar	28.041.819.661	26.796.507.144	26.043.534.094
Jumlah pinjaman yang diterima	72.993.050	191.663.423	236.832.472
	28.914.812.711	26.988.170.567	26.280.366.566
AKRUAL	24.908.019.096	19.650.091.271	40.149.628.833
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN			
Bonus dan tunjangan	125.439.773.117	153.265.425.253	191.157.441.594
Imbalan pasca kerja	92.334.050.314	67.427.561.055	58.354.312.337
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	217.793.823.431	220.709.036.308	239.511.753.931
LIABILITAS LAIN - LAIN	56.793.335.276	55.285.954.711	59.438.482.713

Catatan/
Nótes

2-g, 16

2-d, 2-e, 2-f, 2-g, 17

2-d, 2-e, 2-f, 2-g, 18

2-g, 19-b

2-d, 2-f, 2-g, 20

2-d, 2-e, 2-f, 2-g, 21

22

2-w, 23

24

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar 200.000.000 dan 100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp 10.000 per saham				
pada tahun 2012, 2011 dan 2010				
Modal ditempatkan dan disetor 85.481.876 747.791.030 dan 53.237.184 lembar saham pada tahun 2012, 2011 dan 2010	25	854.818.760.000 39.928.671.354	747.910.300.000 95.448.114.550	532.371.840.000 215.538.460.000
Tambahan modal disetor - bersih				
Peningkatan/penurunan nilai surat berharga tersedia untuk dijual		12.982.455.726	12.281.081.263	2.089.977.495
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya		224.216.232.146	195.030.447.871	186.496.443.904
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		421.776.439.323	436.208.522.020	417.861.846.225
Jumlah Ekuitas		<u>1.553.722.558.548</u>	<u>1.480.879.465.704</u>	<u>1.354.358.587.624</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>19.965.238.420.131</u>	<u>18.950.693.535.379</u>	<u>12.763.399.677.898</u>

SHAREHOLDERS' EQUITY
Capital stocks
 Authorized Capital 200,000,000 and
 100,000,000 shares with par value of Rp 10,000
 for years 2012, 2011 and 2010
 Issued and paid up capital 85,481,876,
 747,791,030 and 53,237,184 shares with par
 value of Rp 10,000 for years 2012, 2011 and 2010
 Additional Paid in Capital Unrealized
 Unrealized gains on Marketable Securities
 classified as available for sale
 Appropriated retained earnings
 Unappropriated retained earnings
 Total shareholders' equity

**TOTAL LIABILITIES AND
 SHAREHOLDERS' EQUITY**

The accompanying notes form an integral part
 of these financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
 bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SUMUT
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga		2.371.514.202,947	2.098.152.825,489	1.588.979.661,042
Bunga	2.x, 28			
Beban bunga	2.x, 29	(627.560.678,691)	(904.551.940,269)	(517.352.259,291)
Jumlah pendapatan bunga - bersih		1.543.953.524,256	1.193.600.885,220	1.171.627.421,751
Pendapatan Operasional Lainnya	30	355.328.660,152	131.578.511,156	95.193.964,861
Pendapatan lain-lain				
Jumlah pendapatan operasional lainnya		355.328.660,152	131.578.511,156	95.193.964,861
Beban Operasional Lainnya		(792.107,540)	(3.019.096,250)	(2.330.820,356)
Beban provisi dan lain-lain	31	(479.596,743,100)	(422.812,717,732)	(453.860,275,852)
Beban tenaga kerja	32	(690.665.400,573)	(337.660.984,492)	(265.344.879,171)
Beban umum dan administrasi				
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2.g, 33	(111.001.122,574)	9.155.957,910	10.367.040,901
Pembentukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontingensi		6.439.184,978	(801.356,427)	558.190,331
Jumlah beban operasional lainnya		(600.797.766,238,809)	(755.208.106,003)	(710.417.760,147)
LABA OPERASIONAL		619.515.945,599	569.971.289,393	556.403.618,465
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
Pendapatan non operasional	34	11.193.648,743	30.371.944,233	9.200.375,247
Beban non operasional	35	(9.089.386,211)	(7.057.729,415)	(2.621.558,855)
Jumlah pendapatan non operasional - bersih		2.104.462,532	23.314.214,818	6.578.816,392
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		621.620.408,131	593.285.504,211	562.982.434,857

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

OPERATING INCOME AND EXPENSES
Interest income
Interest income
Interest expense
Total interest income - net
Other operating income
Others income
Total others income
Other operating expenses
Provision and commission expenses
Employee expenses
General and administrative
Provision for possible losses on earnings assets and non earnings assets
Provision for losses on commitments and contingencies
Total other operating expenses
OPERATING INCOME - NET

NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Non operating income
Non operating expenses
Total non operating income - net
INCOME BEFORE INCOME TAX

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

R.1.1.023-GA/03/13
PT BANK SUMUT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal Dikeur/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Labas(rugi) yang Belum Dikealisasi Atas Surat Berharga Dijual/Unrealized Gain(Loss) on Disposal of Securities Available for sale	Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earning	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' equity
Saldo Per 1 Januari 2010		511.962.800.000	20.210.226.450	-	144.416.138.053	314.217.155.674	991.306.820.160
Penjualan saldo awal berlabas dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)		-	-	-	-	6.033.910.067	6.033.910.067
Serapan Modal		20.409.040.000	215.538.460.000	-	-	-	215.947.500.000
Tambahan modal dietir		-	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Setelah Pajak		-	-	7.089.977.495	-	-	7.089.977.495
Labas yang belum direalisasi atas sifat berbagai tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-
Pembagian saldo laba		-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan		-	-	-	-	-	-
Dewiden, transfer dan Dana Persean		-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi		-	-	-	-	-	-
Labas bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2010		532.371.840.000	215.538.460.000	2.089.977.495	186.496.443.904	417.861.846.226	1.354.358.567.625
Serapan Modal		215.538.460.000	95.448.114.550	-	-	-	95.448.114.550
Tambahan modal dietir		-	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Setelah Pajak		-	-	-	-	-	-
Labas yang belum direalisasi atas sifat berbagai tersedia untuk dijual		-	-	10.191.103.769	-	-	10.191.103.769
Pembagian saldo laba		-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan		-	-	-	-	-	-
Dewiden, transfer dan Dana Persean		-	-	-	-	-	-
Labas bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2011		747.910.300.000	95.840.314.550	21.281.081.764	199.030.447.871	476.308.522.020	1.480.870.465.705
Serapan Modal	25	106.968.460.000	106.968.460.000	-	-	-	106.968.460.000
Tambahan modal dietir	26	-	51.318.016.004	-	-	-	51.318.016.004
Pendapatan Komprehensif Setelah Pajak		-	-	-	-	-	-
Labas yang belum direalisasi atas sifat berbagai tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-
Pembagian saldo laba		-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan		-	-	-	-	-	-
Dewiden, transfer dan Dana Persean		-	-	-	-	-	-
Labas bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2012		854.818.750.000	53.828.871.354	12.942.455.726	224.216.227.146	421.776.438.323	1.553.722.558.548

Liast Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes are an integral
part of these financial statements

**PT BANK SUMUT
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010**

(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Materi		
	2012	2011	2010
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			
Bunga, provisi dan komisi	2.098.152.825.489	1.771.764.922.536	(514.511.954.423)
Bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar	(1.099.272.424.295)	(1.099.272.424.295)	65.096.628.117
Pendapatan operasional lainnya	174.657.122.675	215.070.797.136	(249.920.106.559)
Beban administrasi dan umum	(406.467.911.460)	(721.046.752.448)	(353.231.700.799)
Beban kepegawaian	(464.490.022.729)	(399.612.852.576)	(183.671.527.185)
Pajak Penghasilan Pasal 29	(276.924.267.896)	(167.083.071.287)	
Perubahan kas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban	534.078.296.303	426.208.522.019	485.526.261.696
Perubahan aset dan kewajiban operasional			
Penurunan (kenaikan) pada:			
Efek-efek dan tagihan lainnya	2.338.399.935.781	(504.915.213.450)	(14.166.531.830)
Kredit yang diberikan	(3.297.664.853.190)	(2.314.165.865.066)	(1.183.301.022.943)
Aset Lain-lain	(75.165.676.285)	90.085.378.079	45.449.159.481
Kenaikan (penurunan) pada:			
Simpangan	687.181.881.115	4.796.011.065.234	1.566.125.872.558
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lainnya	307.290.620.733	360.754.554.453	92.865.605.633
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	494.120.204.460	2.745.950.441.269	992.499.334.595
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap	(17.124.867.945)	(21.804.078.767)	(86.267.831.650)
Efek - Efek	(70.689.483.150)	(2.413.509.477.094)	(150.420.676.179)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(87.814.351.093)	(2.435.313.555.861)	(236.688.507.829)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan (penurunan) setoran modal	39.928.671.351	95.449.114.550	215.736.773.550
Penyertaan dibayar	(401.022.737.745)	(432.213.583.547)	(378.722.752.810)
Surat Berharga yg Diterbitkan	2.045.312.517	752.973.051	
Kenaikan pinjaman yang diterima	(359.048.753.874)	659.487.180.216	(162.985.979.260)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan			

CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
Interest, provision and commission
Interest and other expenses
Other operating revenues
General and administrative expenses
Employee expenses
Income tax article 25
Cash provided by operating activities before changes in asset and liabilities
Changes on operating assets and liabilities
Decrease (increase) of operating asset: Securities and other receivables
Loans
Other assets
Increase (Decrease) of operating liabilities: Deposits
Accrued expenses and other liabilities
Net cash provided by (used in) operating activities

CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
Purchase of fixed assets
Marketable Securities
Net cash used in Investing activities

CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
Increase (decrease) in subordinated loans
Payment for dividend, tambem and pension fund
Bonds Payable
Increase in borrowings
Net cash provided by (used in) financing activities

See the accompanying notes are an integral part of these financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SUMUT
 LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam Rupiah per baris, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SUMUT
 STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
 (Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Milete		2012	2011	2010
KENAIKAN (PENURUNAN), BERSIH KAS DAN SETARA KAS					
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			47.257.099.493	970.142.065.624	592.824.847.506
KAS DAN SETARA KAS KAS PADA AKHIR TAHUN			3.494.876.224.094	2.524.734.158.977	1.931.909.311.471
		2.d, 2.f, 2.h, 4	3.542.133.324.094	3.494.876.224.601	2.524.734.158.977
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:					
Kas					
Giro pada Bank Indonesia	4		839.965.190.600	880.994.776.461	610.039.724.525
Giro pada Bank lain	5		1.474.519.062.803	1.546.794.096.008	958.959.833.101
Pemiphan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6		21.652.246.291	3.787.352.112	23.979.120.322
Sertifikat Bank Indonesia	7		1.215.996.724.320	899.300.000.000	931.755.481.029
Jumlah			3.542.133.324.094	3.494.876.224.601	2.524.734.158.977
NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR					
CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR					
Cash and cash equivalent at end of the year consist of:					
Cash					
Current account with Bank Indonesia					
Current account with Other Banks					
Placements with Other Banks and Bank Indonesia					
Current account with others banks					
Total					

Uraian atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes are an integral part of these financial statements